

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

1. Sejarah Berdirinya TPA Sultan Agung

Lembaga pendidikan Al-Qur'an atau Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang tertua di desa Pleret. Lembaga ini berdiri tahun 1991 tepatnya tanggal 4 Juni 1991. Tokoh yang memprakarsai berdirinya TPA Sultan Agung pada waktu itu adalah Ibu Darusmi beliau adalah ketua PKK desa Pleret kemudian didukung oleh Kepala Desa Pleret Bpk Saroni B.A, Bpk Iskandar, Bpk Ratmini, Bpk. R. Maskuri , dll.

Latar belakang berdirinya lembaga ini berawal dari keresahan karena banyaknya para remaja yang beranjak dewasa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an atau bisa dikatakan buta huruf Al-Qur'an. Singkat cerita Ibu Darusmi dan teman-temannya membuat Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung, yang awal kegiatannya dilakukan di Masjid Sultan Agung Keputren, kemudian di rumah Bpk Asngadi di dusun Kauman dan di rumah kepala KUD yaitu Bpk Nduri.

Pada tahun 1996 Kegiatan TPA dipindahkan di gedung bekas SMP Mekar Sari yang berada tidak jauh dari Masjid Sultan Agung yaitu di selatan Lapangan Sultan Agung. Awalnya kondisi gedung bekas SMP Mekar Sari ini kondisi bangunannya sebagiannya hampir roboh, kemudian pengurus TPA Sultan Agung berinisiasi untuk merenovasi bangunan tersebut sehingga bangunan itu dapat dipergunakan.

Pada tanggal 27 Mei 2006 Jogja dilanda Gempa yang mengakibatkan rumah dan gedung di wilayah Jogja banyak yang rusak dan roboh, khususnya kondisi terparah terjadi daerah bantul selatan. Kondisi yang demikian juga berdampak pula pada gedung TPA Sultan Agung yang hancur rata dengan tanah. Tetapi setelah 2 minggu setelah gempa pengurus TPA membuat TPA darurat yang terbuat dari terpal yang bertempat di depan gedung TPA Sultan Agung. Enam bulan setelah itu TPA Sultan Agung mendapatkan bantuan dari Badan Koordinasi TKA-TPA Provinsi DIY (BADKO DIY) dan AMM kotagede yang dipergunakan untuk membuat gedung TPA semi permanen.

Pada tahun 2008 TPA Sultan Agung mendirikan gedung permanen diatas tanah wakaf seluas 331m² yang berada di timur lapangan Sultan Agung. Kemudian tanggal 5 november 2009 gedung TPA Sultan Agung di resmikan. Berikut keterangan

lengkap tentang TPA Sultan Agung, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1
Identitas TPA Sultan Agung

No	Uraian	Keterangan
1	Kode Provinsi	04.32
2	Nomor	119.22.B.1995 dan 0211009
3	Nama TPA	Lembaga Pendidikan Sultan Agung (TPA Sultan Agung)
4	Alamat	Kauman Baru, Rt 07, Pleret, Pleret, Bantul, DI. Yogyakarta
5	Nomor Telepon	0858-1662-6267
6	Kode Pos	55791
7	Waktu Penyelenggaraan	Sore hari (senin,selasa,rabu dan kamis) Jam 16.00-17.00 WIB
8	Keadaan Gedung	Permanen
9	Status Gedung	Milik Yayasan Sultan Agung Hanyakrakusuma
10	Awal berdirinya	4 Juni 1991
11	Tanggal peresmian gedung	5 November 2009

2. Letak Geografis TPA Sultan Agung

TPA Sultan Agung termasuk wilayah dataran rendah sehingga daerah ini masih banyak kita temui persawahan. Rata-rata mata pencarian di daerah ini adalah karyawan swasta dan petani. Berdasarkan pengamatan peneliti letak geografis atau perbatasannya dari TPA Sultan Agung yaitu:

Batas Utara: Berbatasan dengan Bank BRI cabang Pleret, serta berbatasan dengan Toko Tersno Agung.

Batas Timur: Berbatasan dengan Kebun salah satu milik Warga dusun Kauman RT 07

Batas Selatan: Berbatasan dengan perumahan Joglo dan Dusun Kedaton

Batas Barat: Dari barat TPA berbatasan langsung dengan Lapangan Sultan Agung dan Juga Area Sawah Dusun Keputren

3. Tujuan Pendidikan

Berdasarkan PP No 19 Tahun 2005 Pasal 4 disebutkan bahwa “Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”. Mengacu hal tersebut, TPA Sultan Agung berupaya agar proses pendidikan sesuai dengan tujuan Nasional Pendidikan.

Tujuan pendidikan di TPA Sultan Agung adalah meletakkan dasar Ketauhidan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri . Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan TPA Sultan Agung adalah sebagai berikut :

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi minimal tingkat Kabupaten.
- c. Menjadi Lembaga Pendidikan Alqur'an pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
- d. Menjadi TPA yang diminati di masyarakat.

Sumber data: (*dokumentasi, Pedoman Kurikulum TPA Sultan Agung tahun 2014-2015*)

4. Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Menjadi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas, profesional dan islami. Dimana dalam melaksanakan program pendidikan dilakukan secara menyeluruh dari segala aspek kehidupan baik nilai-nilai keislaman maupun ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap – perilaku / Akhlaq yang berdasarkan Al-Qur'an, al-Hadits dan ijtihad, sehingga tercapai hasil pendidikan yang berkualitas dan dilaksanakan secara profesional.

5. Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

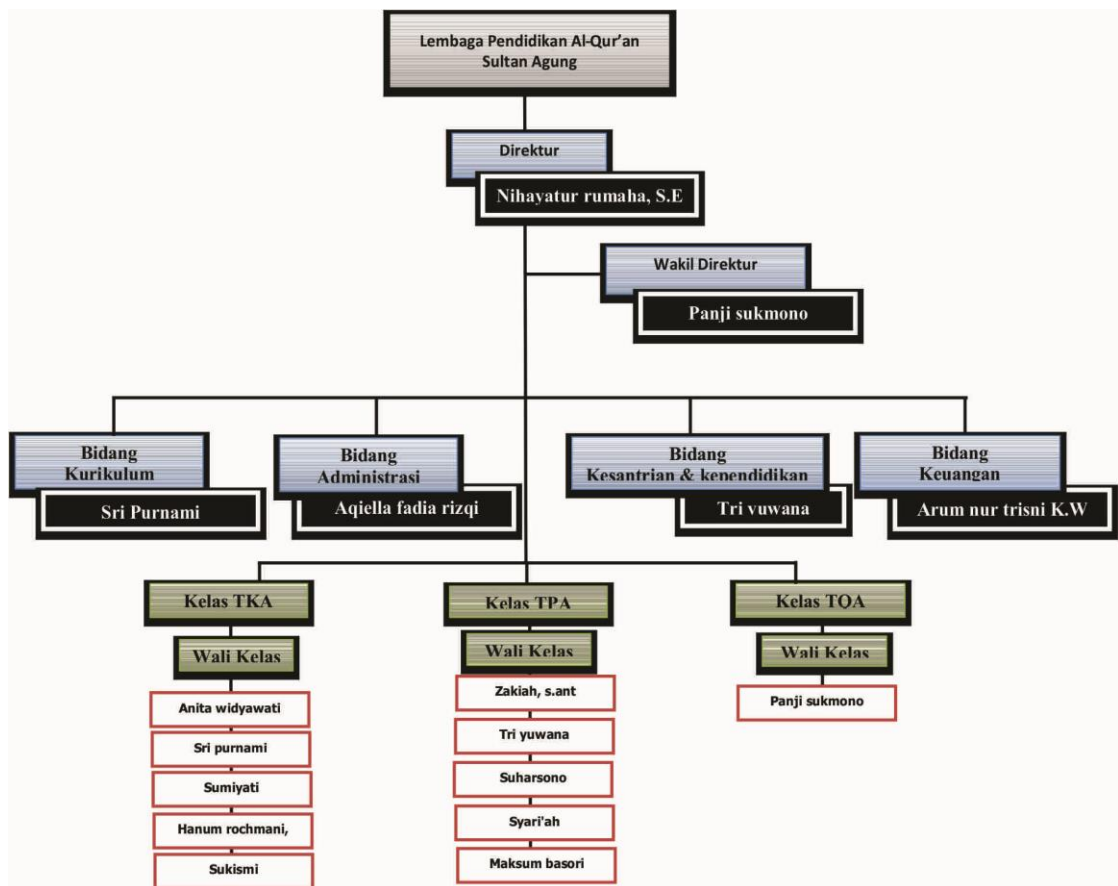
- a. Menjadi pusat pengembangan dakwah dalam mensosialisasikan nilai-nilai Al-Quran kepada masyarakat yang lebih luas.
- b. Membangun tatanan masyarakat yang mencintai dan mengamalkan Al-Quran.
- c. Menyelenggarakan program pendidikan yang Membantu orang tua dalam mewujudkan anak yang sholih-sholihah, cerdas, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memiliki emosional yang stabil dan berakhlak yang mulia
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif, dan kreatif
- e. Menciptakan rasa kebersamaan dan kekeluargaan
- f. Penyelenggaraan Pendidikan khusus bagi calon santri yang siap tampil dalam berbagai event lomba dan kegiatan lainnya.
- g. Penyelenggaraan Pendidikan pasca TPA kelas Tahfidz dan kelas usia remaja
- h. Penyelenggaraan program pengkaderan ustadz
- i. Memperhatikan peningkatan kesejahteraan ustadz

Sumber data: (*dokumentasi, Pedoman Kurikulum TPA Sultan Agung tahun 2014-2015*).

6. Struktur Organisasi

Bagan.2

Struktur Organisasi TPA Sultan Agung



Sumber data: *dokumen TPA Sultan Agung tahun 2018*

7. Keadaan Guru dan Santri

Tabel.2

Daftar Guru di TPA Sultan Agung Tahun 2018

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	NIHAYATUR RUMAHA, S.E	S1	Direktur TPA
2	TRI YUWANA	SLTA	Pengajar & Bidang kesantrian & Keustadzan
3	MAKSUM BASORI	SLTA	Pengajar
4	NUR HIDAYATI	S1	Pengajar
5	SUHARDATA	SLTP	Pengajar
6	PANJI SUKMONO	SLTA	Wakil Direktur
7	HANUM ROCHMANI, S.Ag	S1	Pengajar
8	SYARIAH	D3	Pengajar
9	SUKISMI	SLTA	Pengajar
10	SRI PURNAMI	SLTA	Pengajar & Bidang Kurikulum dan pengajaran
11	ZAKIAH, S.Ant	S1	Pengajar
12	SUMIYATI	SLTA	Pengajar
13	SUHARSONO	S1	Pengajar
14	SUMARDIONO	SLTA	Pengajar
15	ARUM NUR TRISNI KURNIA WIJAYATI	SLTA	Tenaga Administrasi (keuangan)
16	SARI AGUSTYA WIJAYA	S1	Pengajar
17	AQIELLA FADIA RIZQI	SLTA	Tenaga Administrasi
18	PATMIATI	S1	Pengajar
19	ANITA WIDYAWATI	S1	Pengajar

(Sumber Data: Dokumen Emis TPA Sultan Agung tahun 2017/2018)

Tabel.3
Daftar Jumlah Santri
TPA Sultan Agung 2017/2018

Uraian	< 7 Tahun		7 - 9 Tahun		10 - 12 Tahun	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk.	Pr.
Jumlah Santri Total	20	32	53	46	26	19
Jumlah Santri Miskin						
Jumlah Rombel	4		6		2	

(Dokumen Emis TPA Sultan Agung tahun 2017/2018)

8. Prestasi TPA Sultan Agung

Berdasarkan observasi dan wawancara di TPA Sultan Agung memiliki banyak prestasi yang diperoleh baik itu dari Lembaganya maupun prestasi para siswanya. Berikut beberapa prestasi yang diperoleh oleh TPA SultanAgung:

- a. Menjadi TPA Percontohan Se D.I.Yogyakarta pada tahun 2016 oleh Badko TKA-TPA Provinsi D.I.Yogyakarta.
- b. Mendapatkan Akreditasi A dari Badko TKA-TPA Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 1995.
- c. Mendapatkan Akreditasi A dari Badko TKA-TPA Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2016.
- d. Juara 2 kategori lomba Tarjamah lafdizah tingkat Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2011.
- e. Juara 1 dan 2 kategori lomba Tarjamah lafdizah tingkat kabupaten Bantul tahun 2016.

B. Perencanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Perencanaan program yang ada di TPA Sultan Agung ini bermula dengan adanya perumusan tujuan penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Perumusan tujuan ini diambil dari latar belakang berdirinya TPA ini yaitu “ Memberantas buta huruf Al-Qur'an”. Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak Dudut yaitu:

Awal berdirinya TPA ini kira-kira pada tahun 1991 yang di inisiasi oleh Ketua PKK desa Pleret yaitu Ibu Darusmi yang kemudian didukung kepala desa pleret. Keinginan mendirikan TPA sultan Agung dilatar belakang oleh para pemuda dan pemudi yang tidak bisa membaca al-Qur'an atau bisa dikatakan buta huruf Al-Qur'an (wawancara, 9 April 2018).

Seiring berjalannya waktu kemudian TPA Sultan Agung merumuskan kembali tujuan penyelenggaraan TPA, yang tidak hanya fokus utama pemberantasan buta huruf Al-Qur'an. Sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Niha selaku direktur TPA, yaitu:

Memang tujuan berdirinya TPA ini ya karena ingin memberantas buta huruf Al-Qur'an, tetapi mulai periode kepemimpinan Bpk.Mukhlisul fatih mulai di ganti tidak hanya memberantas buta huruf Al-Qur'an tetapi lebih dari itu. Tujuan penyelenggaraan TPA ada 4 yaitu: pertama, dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan. Kedua, meraih prestasi minimal tingkat kabupaten. Ketiga, menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an pelopor dan penggerak dilingkungan sekitar. Keempat, menjadi TPA yang diminati di masyarakat (wawancara 29 Maret 2018).

Kemudian setelah menentukan tujuan barulah menentukan visi dan misi TPA sultan Agung. Dalam menentukan visi dan misi melibatkan dari semua pengurus dan tenaga kependidikan serta yayasan yang menaungi TPA Sultan Agung. Direktur TPA menyatakan bahwa:

Penyusunan visi, misi dan tujuan pendidikan melibatkan semua guru dan pengurus yayasan, kemudian membuat analisis bersama berkaitan dengan visi, misi dan tujuan pendidikan yang ingin di capai di lembaga ini (wawancara 29 Maret 2018).

Untuk memperkuat informasi dan data maka peneliti melakukan studi observasi dan dokumentasi. Kemudian dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti menemukan tulisan yang dipajang di dinding berupa visi dan misi TPA Sultan Agung, hal ini selaras dan sesuai dengan dokumen yang ada di kurikulum TPA Sultan Agung, berikut visi TPA Sultan Agung:

Menjadi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas, profesional dan islami. Dimana dalam melaksanakan program pendidikan dilakukan secara menyeluruh dari segala aspek kehidupan baik nilai-nilai keislaman maupun ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap – perilaku / Akhlaq yang berdasarkan Al-Qur'an, al-Hadits dan ijtihad, sehingga tercapai hasil pendidikan yang berkualitas dan dilaksanakan secara profesional (dokumentasi data kurikulum 2014-2015).

Sedangkan misinya yaitu:

- a. Menjadi pusat pengembangan dakwah dalam mensosialisasikan nilai-nilai Al-Quran kepada masyarakat yang lebih luas.
- b. Membangun tatanan masyarakat yang mencintai dan mengamalkan Al-Quran.
- c. Menyelenggarakan program pendidikan yang Membantu orang tua dalam mewujudkan anak yang sholih-sholihah, cerdas, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memiliki emosional yang stabil dan berakhlak yang mulia
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, inovatif, dan kreatif
- e. Menciptakan rasa kebersamaan dan kekeluargaan
- f. Penyelenggaraan Pendidikan khusus bagi calon santri yang siap tampil dalam berbagai event lomba dan kegiatan lainnya.
- g. Penyelenggaraan Pendidikan pasca TPA kelas Tahfidz dan kelas usia remaja
- h. Menyelenggaraan program pengkaderan ustadz
- i. Memperhatikan peningkatan kesejahteraan ustadz

Dengan berlandaskan pada tujuan, visi dan misi yang telah disusun bersama kemudian ditentukanlah komponen lain dari sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berbasis Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), komponen itu yaitu:

1. Kurikulum dan pengajaran

Komponen pertama adalah kurikulum dan pengajaran. Secara umum kurikulum yang ada di TPA Sultan Agung dengan TPA yang lain relatif sama hanya yang membuat berbeda adalah muatan lokal. Muatan lokal di sini maksudnya adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi diri santri yang disesuaikan dengan kebutuhan, ciri khas TPA.

Kurikulum yang dirancang oleh TPA Sultan Agung dalam penyusunannya memadukan kurikulum Kementerian Agama yang masih bersifat umum dengan kurikulum yang dibuat oleh Badko provinsi DIY, seperti yang disampaikan oleh Ibu Purnami selaku penanggung jawab bidang kurikulum di TPA Sultan Agung, yaitu:

Di TPA ini memiliki kurikulum sendiri, yaitu perpaduan dari kurikulum Kementerian Agama dan Badko provinsi D.I Yogyakarta. Kemudian di tambah dengan muatan lokal setelah itu dikembangkan oleh TPA sehingga jadilah kurikulum TPA Sultan Agung (wawancara 15 April 2018).

Hal ini tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan Ibu Niha selaku direktur TPA Sultan Agung:

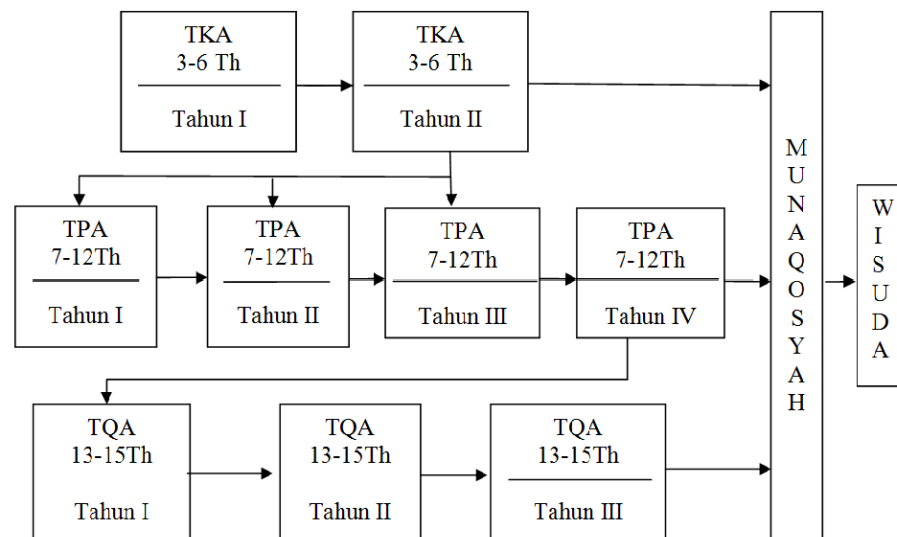
..kurikulum di TPA ini perpaduan antara kurikulum dari kemenag dan Badko propinsi DIY. Jadi kurikulum dari kemenag yang masih bersifat umum kami padukan dengan kurikulum implementatif yang disusun dari Badko DIY kemudian kami kembangkan sendiri (wawancara 29 Maret 2018).

Jenjang pendidikan yang ada TPA pada umumnya berbeda dengan di sekolah formal. Berdasarkan dokumentasi yang di ambil dari dokumen TPA Sultan Agung didapatkan bahwa di TPA Sultan Agung terdapat 3 jenjang pendidikan, yaitu jenjang TKA, TPA dan TQA. Berikut bagan jenjang pendidikan yang di rancang oleh TPA Sultan Agung:

Bagan. 3

Bagan Jenjang Pendidikan

TPA Sultan Agung



(Sumber data: dokumen kurikulum tahun 2014-2015)

Dalam gambar jenjang pendidikan Al Qur'an di atas terlihat jelas bahwa pendidikan Al Qur'an dibagi menjadi tiga jenjang yaitu :

a. Jenjang Taman Kanak – Kanak Al Qur'an (TKA)

1) Jenjang Pendidikan TKA diikuti oleh santri berusia 3 – 6 tahun.

2) Setelah santri TKA selesai menempuh program pembelajaran yang telah ditentukan, dapat mengikuti Munaqosyah Akhir serta Wisuda, kemudian melanjutkan pada jenjang berikutnya.

b. Jenjang Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA)

1) Jenjang Pendidikan TPA diikuti oleh santri yang berusia 7 – 12 tahun.

2) Setelah santri TPA selesai menempuh program pembelajaran yang telah ditentukan, dapat mengikuti Munaqosyah Akhir serta Wisuda, kemudian melanjutkan pada jenjang berikutnya.

c. Jenjang Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA)

1) Jenjang Pendidikan TQA diikuti oleh santri lulusan TPA sampai dengan usia maksimal 15 tahun.

2) Setelah santri TQA selesai menempuh program pembelajaran yang telah ditentukan, dapat mengikuti Munaqosyah Akhir serta Wisuda.

Dalam Penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dan juga harus sinergi dengan jenjang pendidikan yang ada. Materi pembelajaran juga di sesuaikan

dengan tingkat kemampuan santri. TPA Sultan Agung sudah merancang kurikulum yang di sesuaikan dengan kemampuan para santi. Berikut ini adalah kurikulum yang di rancang oleh TPA Sultan Agung yang didapat penulis dari dokumen kurikulum TPA.

Tabel. 4

Rancangan Kurikulum TPA Sultan Agung

Jenjang Pendidikan : TKA

TKA Tahun I dan II

NO	STANDAR KOMPETENSI	TAHUN I	Tahun II
1	Memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan baik	Pembelajaran Iqra	Pembelajaran Iqra
2	Mampu mempraktikkan tata cara wudhu serta mampu menghafalkan bacaan sholat dan mempraktikkan tata cara pelaksanaannya.	Hafalan Bacaan Wudhu dan Sholat <ul style="list-style-type: none"> a. Doa Sebelum Wudhu b. Doa Sesudah Wudhu c. Doa Iftitah d. Bacaan Surat Al Fatihah e. Bacaan Ruku f. Bacaan I'tidal g. Bacaan Sujud h. Bacaan duduk antara dua sujud i. Bacaan 	Hafalan Bacaan Wudhu dan Sholat <ul style="list-style-type: none"> a. Pengulangan Bacaan Wudhu dan Sholat Tahun I b. Bacaan Sholawat Nabi c. Doa sebelum salam d. Doa Qunut e. Dzikir Ba'da Sholat f. Praktek Wudhu & Sholat

		<ul style="list-style-type: none"> Tasyahud j. Doa Qunut k. Salam l. Praktek Wudhu & Sholat 	
3	Mampu menghafalkan minimal 8 surat pendek dengan baik	Hafalan Surat An Nas s.d. At Takatsur	Hafalan Surat An Nas s.d. At Takatsur
4	Mampu membiasakan diri melakukan ibadah wajib dan sunnah	Praktek Ibadah <ul style="list-style-type: none"> a. Adzan & Iqomah b. Pembiasaan berwudzu c. Pembiasaan Sholat Jamaah 	Praktek Ibadah <ul style="list-style-type: none"> a. Adzan & Iqomah b. Pembiasaan berwudzu c. Pembiasaan Sholat Jamaah d. Sholat Sunnah Rowatib e. Sholat Sunnah Dzuhah
5	Mampu menghafalkan minimal 10 doa harian dengan baik	Hafalan doa sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> a. Doa Sebelum belajar 1 b. Doa Sebelum belajar 2 c. Doa untuk kedua Orangtua d. Doa kebaikan dunia akhirat e. Doa sebelum makan f. Doa sesudah makan g. Doa sebelum tidur h. Doa bangun tidur i. Doa kelancaran bicara j. Doa senandung Al Qur'an 	Hafalan doa sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> a. Doa masuk kamar kecil b. Doa keluar kamar kecil c. Doa masuk masjid d. Doa keluar masjid e. Doa masuk rumah f. Doa keluar rumah g. Doa naik kendaraan h. Doa selesai Adzan i. Doa penutup Majlis j. Doa syukur nikmat

6	Mampu menulis dasar huruf arab	Menulis Arab <ul style="list-style-type: none"> a. Mewarnai huruf Arab b. Mewarnai & menebalkan angka arab c. Menebalkan huruf tunggal d. Mewarnai huruf sambung e. Mencontoh / menulis ulang huruf dan angka arab 	Menulis Arab <ul style="list-style-type: none"> a. Menebalkan huruf sambung b. Mencontoh penulisan huruf sambung c. Mewarnai kaligrafi sederhana
7	Mengetahui dasar nilai-nilai tauhid.	Aqidah <ul style="list-style-type: none"> a. Dua kalimat syahadat b. Kalimat Thoyyibah c. Rukun Iman d. Mengenal 10 malaikat e. Rasul Ulul Azmi f. Kitab-kitab Allah g. Asma'ul Husna 	Aqidah <ul style="list-style-type: none"> a. Rukun Islam b. 25 Nama Nabi & Rasul c. Kalender Hijriyyah d. Hari-hari besar Islam e. Mengenal waktu & Jumlah rokaat sholat f. Asma'ul husna
8	Mengetahui sebagian kisah-kisah Islami	Kisah Islami Kisah 25 Nabi, Sahabat & Sholihin	Kisah Islami Kisah 25 Nabi, Sahabat & Sholihin

Jenjang Pendidikan : TPA

TPA Tahun I- II

NO	STANDAR KOMPETENSI	TAHUN I	Tahun II
----	--------------------	---------	----------

1	Memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan baik	Pembelajaran Al Qur'an IQRO jilid 1-3	Pembelajaran Al Qur'an IQRO jilid 4-6
2	Mampu mempraktikkan tata cara wudhu serta mampu menghafalkan bacaan sholat dan mempraktikkan tata cara pelaksanaannya.	Hafalan Bacaan Wudhu dan Sholat a. Doa Sebelum Wudhu b. Doa Sesudah Wudhu c. Doa Iftitah d. Bacaan Surat Al Fatihah e. Bacaan Ruku f. Bacaan I'tidal g. Bacaan Sujud h. Bacaan duduk antara dua sujud i. Bacaan Tasyahud j. Salam k. Praktek Wudhu & Sholat	Hafalan Bacaan Wudhu dan Sholat a. Pengulangan Bacaan Wudzu dan Sholat Tahun I b. Bacaan Sholawat Nabi c. Doa sebelum salam d. Doa Qunut e. Dzikir Ba'da Sholat f. Praktek Wudhu & Sholat
3	Mampu menghafalkan minimal 8 surat pendek dengan baik	Hafalan surat pendek An Nas s.d. At Takatsur	Hafalan surat pendek Al Qori'ah s.d. Al Qodar
4	Mampu membiasakan diri melakukan ibadah wajib dan sunnah	Praktek Ibadah a. Adzan & Iqomah b. Pembiasaan berwudzu	Praktek Ibadah a. Adzan & Iqomah b. Pembiasaan berwudzu

		c. Pembiasaan Sholat Jamaah	c. Pembiasaan Sholat Jamaah d. Sholat Sunnah Rowatib e. Sholat Sunnah Dzuha
5	Mampu menghafalkan minimal 10 doa harian dengan baik	Hafalan Doa Harian a. Doa Sebelum belajar 1 b. Doa Sebelum belajar 2 c. Doa untuk kedua Orangtua d. Doa kebaikan dunia akhirat e. Doa sebelum makan f. Doa sesudah makan g. Doa sebelum tidur h. Doa bangun tidur i. Doa kelancaran bicara j. Doa snandung Alq	Hafalan Doa Harian a. Doa masuk kamar kecil b. Doa keluar kamar kecil c. Doa masuk masjid d. Doa keluar masjid e. Doa masuk rumah f. Doa keluar rumah g. Doa naik kendaraan h. Doa selesai Adzan i. Doa penutup Majlis j. Doa syukur nikmat
6	Mampu menulis dasar huruf arab	Menulis Arab a. Mewarnai huruf Arab b. Mewarnai & menebalkan angka arab c. Menebalkan huruf tunggal d. Mewarnai huruf sambung e. Mencontoh / menulis ulang huruf dan angka arab	Menulis Arab a. Menebalkan huruf sambung b. Mencontoh penulisan huruf sambung c. Mewarnai kaligrafi sederhana
7	Mengetahui dasar	Aqidah	Aqidah

	nilai-nilai tauhid.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dua kalimat syahadat b. Kalimat Thoyyibah c. Rukun Iman d. Mengenal 10 malaikat e. Rasul Ulul Azmi f. Kitab-kitab Allah g. Asma'ul Husna 	<ul style="list-style-type: none"> a. Rukun Islam b. 25 Nama Nabi & Rasul c. Kalender Hijriyyah d. Hari-hari besar Islam e. Mengenal waktu & Jumlah rokaat sholat f. Asma'ul husna
8	Mengetahui sebagian kisah-kisah Islami	Kisah 25 Nabi, Sahabat dan sholihin	Kisah 25 Nabi, Sahabat dan sholihin

TPA Tahun III dan IV

NO	STANDAR KOMPETENSI	TAHUN III	Tahun IV
1	Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Pembelajaran Al Qur'an Al Qur'an Juz 1 – 15	Pembelajaran Al Qur'an Al Qur'an Juz 16 - 30
2	Mampu memahami 8 bab ilmu Tajwid	Ilmu Tajwid <ul style="list-style-type: none"> a. Makhorijul huruf b. Hukum al Qomariyah & al Syamsiyah c. Hukum nun sukun / tanwin d. Hukum mim sukun 	Ilmu Tajwid <ul style="list-style-type: none"> a. Hukum mad dan cabangnya b. Macam waqof c. Bacaan ghorib

		e. Hukum Idghom f. Qolqolah	
3	Mampu menghafal surat Annas sampai surat Al A'la	Hafalan surat Al Alaq – Al Lail	Hafalan surat Asy Syams – Al A'la
4	Mampu menghafalkan Ayat-ayat pilihan	Hafalan Ayat pilihan a. QS Al Baqarah : 255 b. QS Al Isra : 23 – 27	Hafalan Ayat pilihan a. QS Luqman : 12 – 19 b. QS Al Mu'minin : 1 – 11
5	Mampu hafal bacaan sholat Fardlu, sholat Sunnah, dan sholat Janazah dan mempraktikkannya sesuai dengan syarat dan rukunnya	Praktek Ibadah a. Sholat Jum'at b. Sholat Taraweh & Witir c. Sholat 2 hari raya	Praktek Ibadah a. Sholat Gerhana b. Sholat Istisqo c. Sholat Istikharoh d. Sholat Jenazah
6	Mampu menghafalkan 15 doa harian	Hafalan Doa Harian a. Doa menjenguk orang sakit b. Doa naik kendaraan laut c. Doa memakai baju d. Doa bercermin e. Doa mendengar petir f. Doa kesehatan g. Doa Sayyidul Istighfar Doa pagi dan sore	Penantapan dan pengulangan hafalan doa harian

		<ul style="list-style-type: none"> h. Doa penerang hati i. Doa penutup doa 	
7	Memiliki kemampuan menulis arab dengan benar dan baik	<p>Menulis Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyambung huruf Menulis kata b. Menulis kalimat c. Menulis kaligrafri sederhana 	<p>Menulis Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menulis Ayat b. Menulis Hadits c. Menulis kaligrafri d. Imla'
8	Memahami nilai-nilai ketauhidan	<p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan Iman, Islam, & Ihsan b. Iman kepada Allah & Malikat c. Iman kepada Rasul 	<p>Aqidah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Iman kepada kitab b. Iman kepada hari Qiyamat c. Iman kepada Takdir d. Mu'min, Muslim, dan Muhsin
9	Mampu mengambil pelajaran dari kisah-kisah Islami	<p>Kisah Islami</p> <p>Kisah 25 Nabi, Sahabat dan sholihin</p>	<p>Kisah Islami</p> <p>Kisah 25 Nabi, Sahabat dan sholihin, Tokoh Islam Indonesia (Walisongo, dll)</p>
10	Mampu memahami hukum-hukum islam dan fiqh thoharoh, sholat,zakat dan naik haji	<p>Syari'ah</p> <p>Hukum-hukum Islam (wajib, sunnah, halal, haram, makruh, mubah)</p>	<p>Syari'ah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan tentang Thoharoh b. Fiqih Sholat c. Zakat dan aturannya d. Ibadah Haji

Jenjang Pendidikan: TQA

TQA Tahun I dan II

NO	STANDAR KOMPETENSI	TAHUN I	TAHUN II
1	Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	Membaca Al-Qur'an Juz 1 – 10	Membaca Al-Qur'an Juz 11 – 20
2	Mampu memahami ilmu Tajwid	Ilmu Tajwid a. Makhorijul Huruf b. Sifatul Huruf c. Hukum Nun Sukun/Tanwin d. Hukum Mim Sukun e. Tanda-tanda Waqof	Ilmu Tajwid a. Hukum Mim & Nun Tasydid b. Hukum Lam Ta'rif c. Hukum Ra' d. Hukum Lam Jalalah e. Hukum Al Waqfu Wal Ibtida'
3	Mampu menghafal juz 'amma, ayat pilihan dan surat pilihan	Jus Amma a. At Thoriq (QS. 86) b. Al Buruj (QS. 85) c. Al Insyiqoq(QS. 84) Ayat Pilihan a. Al Baqarah : 284 – 286 b. Al Hasyr : 22 – 24 Surat Pilihan	Jus Amma a. Al Muthoffifin (QS. 83) b. Al Infithor (QS. 82) c. At Takwir (QS. 81) Ayat Pilihan a. Al Muthoffifin (QS. 83) b. Al Infithor (QS. 82) c. At Takwir (QS. 81)

		a. Yasin	Surat Pilihan a. Ar Rahman
3	Mampu menterjemahkan surat An Nas s.d. Adluha dan 5 ayat pilihan	Tarjamah An Nas – At Takatsur	Tarjamah Al-Qori'ah-Albayinah
4	Mampu Menghafal minimal 10 Hadits	Hadits a. Niat b. Menutup aurat c. Hak-hak muslim d. Keharaman suap e. Kebersihan f. Senyum g. Memuliakan tetangga h. Silaturrahiim i. Menuntut ilmu 1 j. Menuntut Ilmu 2 k. Amar ma'ruf nahi munkar l. Tidak berlebihan dalam makan, minum dan berpakaian m. Membaca basmalah ketika memulai aktifitas n. Dua warisan rosul	Hadits a. Keutamaan belajar Al Quran 1 b. Keutamaan belajar Al Quran 2 c. Birrul walidain d. Tiga dosa besar e. Tanda tanda orang Munafik f. Larangan mengadu domba g. Sholat adalah tiang agama h. Amal yang di cintai Allah i. Amal yang pertama kali dihisab j. Tujuan diutusny rosul k. Mendahulukan yang kanan l. Menutup aib saudara m. Allah tidak memandang bentuk badan dan harta seseorang

5	Mampu menghafal minimal 10 Mahfudzot	<p>Mahfudhot</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bersungguh sungguh b. Sabar c. Berjalan pada jalannya d. Menuntut ilmu di waktu kecil e. Barang siapa yang menanam pasti mengetam f. Menjaga lisan g. Mati syahid atau hidup mulia 	<p>Mahfudhot</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebaik baik teman b. Buku adalah teman terbaik c. Akal yang sehat pada badan yang sehat d. Berfikir sebelum bertindak e. Perbaiki diri terlebih dahulu f. Manusia tanpa ilmu g. Ilmu yang tidak diamankan seperti pohon tidak berbuah
6	Mampu memahami dan mempraktekan konsep keimanan dan adab dalam kehidupan sehari-hari	<p>Aqidah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Iman, Islam & Ihsan b. Hal-hal yang bisa meningkatkan dan merusak keimanan c. Iman Kepada Allah d. Sifat awajib bagi Allah e. Sifat muhal/mustahil bagi Allah f. Sifat jaiz bagi Allah g. Iman kepada Malaikat dan tugas Malaikat h. Mahluk ghoib (Jin, Iblis, Ruh, dll) <p>Akhaq :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adab kepada kedua orang tua 	<p>Aqidah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Iman kepada kitab Allah b. Macam-macam kitab Allah c. Fungsi Al Qur'an dalam kehidupan d. Iman kepada Rasul Allah e. Perbedaan Nabi dan Rasul f. Tugas-tugas Rasul g. Sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul h. Mu'jizat para Rasul i. Muhammad penutup para Nabi <p>Akhaq :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adab berpakaian & berbusana muslim b. Adab berbicara & menyampaikan pendapat c. Adab bergaul

		& orang yang lebih tua b. Adab bertamu dan menghormati tamu c. Adab kepada tetangga d. Adab kepada saudara dan teman e. Adab kepada Ustadz & Guru f. Adab mencari ilmu g. Adab dalam bepergian h. Adab terhadap lingkungan i. Adab istinja j. Adab makan k. Adab tidur l. Adab di dalam masjid	dengan yang bukan muhrim d. Adab bergaul dengan non muslim e. Larangan bertato f. Larangan menyerupai lain jenis g. Adab dalam bekerja h. Akhlaq kepada Allah i. Akhlaq kepada Nabi Muhammad SAW. j. Akhlaq Nabi Muhammad Saw.
7	Mampu memahami fiqih bersuci, sholat, puasa dan zakat	Fiqih Islam a. TOHAROH b. SHOLAT	Fiqih Islam a. PUASA b. ZAKAT
8	Memiliki kemampuan menulis arab dengan benar dan baik	Khot Dasar dasar penulisan khat secara umum	Khot naskhi
9	Mampu praktek	Khitobah: Pengenalan dasar-dasar	Khitobah: Praktik Khitobah Kelas

	khitobah (Pidato/ceramah, dan MC)	dan teori-teori	(PKK)
--	---	-----------------	-------

TQA Tahun III

NO	STANDAR KOMPETENSI	TAHUN III
1	Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	Membaca Al-Qur'an Juz 21 – 30
2	Mampu memahami ilmu Tajwid	Ilmu Tajwid a. Hukum Qolqolah b. Hukum Mad c. Hukum Idghom d. Ayat-Ayat Ghorib
3	Mampu menghafal juz 'amma, ayat pilihan dan surat pilihan	Tahfidz Juz Amma a. Abasa (QS. 80) b. An Naziat (QS. 79) c. An Naba (QS. 78) Ayat pilihan a. Ali Imron : 133-136 b. AL Jumu'ah : 11 – 13 Surat Pilihan a. Al-Mulk
4	Mampu menterjemahkan surat An Nas s.d. Adluha	Tarjamah Al-Qodr – Ad Dhuha

5	Mampu Menghafal minimal 10 Hadits	<p>Hadits</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adab makan b. Keutamaan jabat tangan dan ucap salam c. Tiga amalan yang tidak putus pahalanya d. Larangan bermuka masam e. Akhlaq dan adab berkawan f. Adab bersin g. Kasih sayang h. Ciri kesempurnaan iman i. Keutamaan kalimat tahlil j. Pahala orang yang menunjukkan kebaikan k. Menyingkirkan rintangan dijalan l. Perintah untuk bersikap tawadhu' m. Kedudukan ibu dalam Islam
6	Mampu menghafal minimal 10 Mahfudzot	<p>Mahfudhot</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ikhlas bekerja b. Orang pandai dan orang bodoh c. Pentingnya organisasi d. Larangan menghina orang lain e. Jangan menunda pekerjaan f. Katakan yang benar meski pahit g. Yatim adalah kehilangan ilmu
7	Mampu memahami iman kepada hari kiamat dan memahami akhlaq terpuji dan tercela	<p>Aqidah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Iman kepada hari qiyamat b. Nama lain hari Qiyamat c. Tanda-tanda datangnya hari Qiyamat d. Dahsyatnya hari Qiyamat e. Surga dan Neraka f. Iman kepada Qodlo' dan Qodar g. Macam-macam takdir h. Bijaksana menyikapi takdir <p>\</p> <p>Aklhaq :</p> <p>Akhlaq Mahmudah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jujur

		<ul style="list-style-type: none"> b. Sabar c. Syukur d. Ihtiar & Tawakal e. Qona'ah f. Rajin & Disiplin g. Adil & Amanah h. Pemaaf & Penolong i. Dermawan j. Rendah hati k. Baik sangka (khusnudzon) l. Hemat & Cermat <p>Akhlaq Madzmumah :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dusta b. Sombong c. Kikir d. Malas & Pesimis e. Kufur f. Buruk Sangka (Su'udzon) g. Iri & dengki h. Boros & Ceroboh i. Ghibbah j. Bahaya Suap & Korupsi
8	Mampu memahami fiqh tentang Haji dan Umroh	Fiqh Islam : HAJI & UMROH
9	Memiliki kemampuan menulis arab dengan benar dan baik	Khat Riq'i
10	Mampu praktek khitobah (Pidato/ceramah, dan MC)	Praktek Khitobah Lapangan (PKL)

Perlu diketahui bahwa yang ditampilkan penulis tentang tabel kurikulum tidak semua ditampilkan, sehingga hanya beberapa saja, karena ada penjelasan mengenai masing-masing jenjang pendidikan. Tetapi dari tabel kurikulum TPA Sultan Agung yang sudah

dipaparkan penulis terlihat jelas bahwa kurikulum jenjang TKA antara tahun I dan II , begitupula dengan TPA (tahun I-IV) dan TQA (tahun I-III) materi pembelajarannya hampir sama, yang membedakan antara jenjang satu dan lainnya adalah cakupan materi yang diajarkan. Sedangkan untuk target pembelajaran tetap sama antara TKA tahun I dan ke II, kemudian TPA tahun I-IV juga sama begitu juga dengan TQA tahun I-III, yang paling pokok perbedaannya hayalah cakupan materinya saja.

Dari data diatas terlihat bahwa kurikulum yang di susun oleh tim dari TPA Sultan Agung cukuplah baik hal ini dibuktikan dengan penyusunan cakupan materi yang disesuaikan dengan masing-masing jenjang pendidikan yang ada.

Strategi pengajaran di TPA Sultan agung dilihat dari perencanaanya tidak jauh berbeda dengan TPA pada umumnya hal ini terlihat dari pernyataan dari Ibu Purnami selaku penangung jawab bidang kurikulum , bahwa:

....yang lazim digunakan di masing-masing TPA itu BCMI (Bermain, Cerita dan Menyanyi Islami) dan *Habits Forming* (Pembiasaan). Pada intinya di TPA ini mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, dan berorientasi taman, dekat dengan dunia anak-anak. harapannya anak-anak tidak bosan dengan pembelajaran yang ada di TPA (wawancara, 15 April 2018).

Kemudian dokumentasi yang terdapat pada dokumen kurikulum TPA Sultan Agung, bahwa:

Pembelajaran di TPA/TPQ dilakukan melalui pendekatan HIKMAH dan HASANAH (Pembelajaran melalui pendekatan yang bijaksana, baik, menyenangkan, Aktif, kreatif dan Inovatif) (dokumentasi TPA Sultan Agung).

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas terlihat bahwa TPA Sultan Agung strategi pengajarannya berorientasi pada taman, hal ini memang selaras dengan namanya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an sehingga dalam kegiatannya diharapkan dekat dengan dunia anak-anak. Kemudian untuk pendekatan yang dilakukan di TPA ini menggunakan BCMI, Habits Forming serta HIKMAH dan HASANAH. BCMI sendiri merupakan singkatan dari Bermain Cerita dan Menyanyi Islami, kemudian Habits Forming merupakan strategi pembelajaran dengan pembiasaan, pembiasaan yang dimaksud disini adalah kebiasaan positif menurut ajaran Rasulullah dengan berbasis tauhid. Sedangkan yang dimaksud HIKMAH dan HASANAH adalah Pembelajaran melalui pendekatan yang bijaksana, baik, menyenangkan, Aktif, kreatif dan Inovatif.

Berdasarkan dokumen kurikulum yang didapatkan penulis pada tanggal 15 April 2018 didapatkan bahwa rancangan strategi pembelajaran di TPA Sultan Agung menggunakan pendekatan BCMI, Habits Forming dan HIKMAH/HASANAH. Dalam penyelenggaraan pendidikan di TPA ini berorientasi taman, yang memiliki kesan menyenangkan. Hal ini sangat sesuai jika dilihat dari para siswa yang kebanyakan usia Sekolah Dasar (SD) kelas 1-5. Kemudian dipertegas

oleh Ibu Purnami selaku penanggung jawab Bidang Kurikulum bahwa di TPA Sultan Agung untuk pembelajaran dirancang dengan berorientasi taman dan pengajarannya dengan BCMI, dan Habits atau pembiasaan (wawancara, 15 April 2018).

Sedangkan untuk perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di TPA ini menggunakan Iqra Jilid 1-6. Penggunaan Iqra' di TPA ini berlangsung sudah lama yaitu ketika awal TPA ini berdiri sudah menggunakan metode Iqra' dan masih dipertahankan samapi saat ini.

Dilihat dari perkembangannya di TPA ini terlihat belum mencoba dengan metode lain untuk pembelajaran baca Al-Qur'annya padahal saat ini metodologi pembelajaran al-Qur'an sangatlah beragam mulai dari metode al Barqi, Yanbu , Qiroati dan terbaru adalah KIBAR (pengembangan dari Iqra').

2. Tenaga Kependidikan

Perencanaan dan pengelolaan tenaga kependidikan idealnya menurut Suharsimi Arikunto (2009: 215) mencakup tujuh proses yaitu, perencanaan pegawai, cara memperoleh pegawai, cara menempatkan dan penugasan, cara pemeliharanya, cara pembinaanya, cara mengevaluasinya dan cara memutuskan hubungan kerja. Tetapi untuk di TPA ini hanya baru merencanakan perekrutan

guru, cara penempatannya, dan cara pembinaanya, dan cakupannya pun tidak seperti sekolah-sekolah formal pada umumnya.

Dalam perekrutan guru di TPA Sultan Agung tidak dilakukan setiap tahun tetapi melihat kebutuhan artinya jika di TPA kekurangan maka akan diadakan perekrutan guru. Seperti yang diungkapkan Ibu Niha selaku direktur TPA Sultan Agung, bahwa:

Pertama untuk perekrutan ustad kami tidak selalu merencanakan setiap tahun, tetapi melihat kebutuhan, jika kekurangan ustad baru kita melakukan perekrutan. Untuk calon ustad biasanya yang pertama dicari dari kenalan ustad/ustadzah yang ada di TPA Sultan Agung jika tidak ada baru kita ekspos keluar (wawancara, 29 Maret 2018).

Sedangkan untuk syarat atau kriteria calon guru di TPA Sultan Agung berdasarkan wawancara dengan Ibu Niha, yaitu

...Standar yang harus dimiliki bagi calon ustad/ustadzah yaitu minimal lulusan SMA/SMK, bisa membaca Al-Qur'an dan juga lulus sertifikasi Sahadah 1 (S1). Tetapi apabila belum lulus sertifikasi Sahadah 1 (S1) maka dari lembaga TPA mengadakan pelatihan untuk Guru yang belum lulus S1 (wawancara, 29 Maret 2018).

Untuk syarat yang ketiga apabila belum memiliki maka dari pihak lembaga akan membantu memenuhi sertifikasi S-1. Kemudian setelah terpenuhi minimal 2 syarat serta menyerahkan berkas pendaftaran tersebut barulah melakukan tes wawancara dan tes baca Al-Qur'an.

Penempatan guru baru di TPA Sultan Agung pada awalnya di tempatkan menjadi guru pendamping terlebih dahulu. Pada tahap ini guru baru akan mendampingi wali kelas dalam proses belajar

mengajar dikelas, kegiatan ini dimaksudkan agar guru pendamping mengerti kondisi kelas dan mengerti mengelola kelas. Setelah s guru pendamping sudah berpengalaman dalam mengelola kelas maka akan direkomendasikan oleh direktur menjadi wali kelas.

Setelah langkah perekrutan kemudian TPA Sultan Agung memiliki rancangan program pengembangan tenaga pendidikan. Program ini dirancang oleh Direktur TPA Sultan Agung dalam rangka mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan baik kerja sama dengan Badko TKA-TPA rayon Pleret maupun secara mandiri di adakan oleh pihak lembaga Pendidikan TPA Sultan Agung. Pelatihan yang di rencanakan ada yang bersifat rutin dan ada yang bersifat jangka menengah/panjang. Berikut pelatihan pengembangan yang di rancang oleh TPA Sultan Agung:

a. Pelatihan Tahsin dan Tartil Qur'an

Pelatihan tahsin dilakukan guna memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang belum pas makhrojul huruf, panjang pendeknya bacaan dan lain sebagainya. Pelatihan ini diadakan rutin setiap seminggu sekali pada hari Jum'at jam 16.00-17.00 WIB di laksanakan di gedung TPA Sultan Agung.

b. Pelatihan metodologi Iqro'

Pelatihan metodologi iqro' adalah pelatihan bagaimana mengajarkan Iqro' yang baik dan sesuai dengan tingakat perkembangan anak. Rancangan kegiatan ini diadakan dalam waktu

jangka panjang atau dilakukan kerjasama dengan Badan koordinasi TKA-TPA rayon Pleret.

c. Pelatihan Pengelolaan kelas

Pelatihan pengelolaan kelas direncanakan dalam waktu jangka menengah. Sama seperti metodologi Iqro' kegiatan ini juga akan bekerjasama dengan Badko rayon pleret.

d. Pelatihan Sahadah (S-1,S-2 dan S-3)

Pelatihan sahadah S1-S3 adalah suatu pelatihan yang di ikuti bagi para guru TPA yang belum memiliki sertifikasi S1-S3. Sahadah adalah ujian standarisasi akademik bagi guru TPA yang ketentuan atau standar ujian di tentukan oleh Badko Provinsi DIY. Rancangan kegiatan ini bersifat jangka menengah dan jangka panjang.

Dari data yang didapatkan penulis berkaitan dengan perencanaan ketenaga pendidikan yang terdapat di TPA Sultan Agung cukuplah baik, hal ini dibuktikan dengan adanya rancangan perekrutan calon pendidik, kemudian syarat-syarat menjadi calon pendidik, penempatan calon guru, kemudian di TPA ini diadakan pelatihan-pelatihan bagi semua tenaga kependidikan. Hanya saja terdapat pelatihan yang direncanakan jangka waktunya terlalu lama seperti pelatihan metodologi iqra dan pelatihan sahadah S-1,S-2 dan S-3. Kemudian dari rencana pelatihan yang ada, tidak ada waktu pasti atau tanggal pasti untuk dilakukannya pelatihan. Menurut penulis rencana

pelatihan perlu dilakukan dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan TPA.

3. Kesantrian/kesiswaan

Suharsimi Arikunto (2009: 57) mengidentifikasi cakupan kegiatan dalam manajemen Kesiswaan dalam sekolah dengan melihat berdasarkan proses transformasi yaitu proses memasuki sekolah sampai siswa meninggalkan sekolah, cakupan kegiatan itu ada 4 yaitu, penerimaan siswa, ketatausahaan siswa, pencatatan bimbingan dan penyuluhan dan pencatatan prestasi belajar,

Apabila cakupan itu di terapkan dalam lembaga pendidikan TPA Sultan Agung maka akan sedikit berbeda dari yang terdapat di sekolah. Di sekolah formal tentunya perencanaan mulai dari penerimaan siswa, ketatausahaan siswa, pencatatan bimbingan dan pencatatan prestasi belajar akan lebih detail dan terarah. TPA Sultan Agung dalam hal Kesiswaan atau kesantrian juga sudah membuat perencanaan, mulai dari perencanaan penerimaan santri, ketatausahaan siswa, bimbingan belajar, dan catatan prestasi belajar.

Pertama yaitu perencanaan penerimaan santri baru, berikut wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Tri Yuwono selaku penanggung jawab bidang Kesiswaan dan Keguruan di TPA Sultan Agung:

Jadi untuk penerimaan Santri yang pertama kami menentukan syarat pendaftaran terlebih dahulu, persyaratanya yaitu mengisi blangko

pendaftaran, mengumpulkan foto santri dan fotocopy akta kelahiran serta membayar uang pendaftaran sebesar @Rp.15.000. setelah itu ada tes membaca huruf al-Quran, ini dilakukan untuk mengetahui anak harus mulai mengaji dari iqro berapa (wawancara, 15 April 2018).

Kemudian diperkuat lagi pernyataan dari Ibu Aqiella Fadia selaku penanggung jawab bidang Administrasi bahwa:

Penerimaan santri di buka setiap tahun ajaran baru yaitu setiap bulan mei. Sebelum dibuka pendaftaran santri baru terlebih dahulu di analisis kebutuhan artinya ada berapa? kelas yang kosong?, kemudian ditentukanlah quota atau jumlah santri yang diterima. Adapun syarat-syarat yang harus di penuhi oleh calon santri baru yaitu mendaftarkan diri dengan mengisi blangko pendafrtran dengan menyertakan fc kartu keluarga, fc akta kelahiran dan foto serta uang pendaftaran sebesar @15.000,-. Jika sudah dipenuhi syarat-syarat tersebut barulah di tes bacaan al-Qur'an atau Iqra'nya. Di TPA Sultan Agung ini masing-masing jenjang pendidikan di tentukan umur santri, jadi umur santri menentukan ikut jenjang pendidikan TKA,TPA atau TQA. Seperti itu mas perencanaan penerimaan santi baru. (wawancara, 23 April 2018).

Dari wawancara yang penulis lakukan terlihat jelas bahwa di TPA Sultan Agung Sudah melakukan perencanaan penerimaan santri, mulai dari menentukan jumlah daya tapung santri, syarat untuk memasuki TPA Sultan Agung kemudian uang pendaftaran serta tes yang harus diikuti semua santri untuk menentukan permulaan mengaji.

Yang kedua adalah ketatausahaan Santri, ketatausahaan santri yang yang dirancang oleh TPA Sultan Agung terdiri dari dua yaitu catatan untuk keseluruhan TPA dan catatan untuk satu kelas. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Aqiella Fadia selaku penanggung jawab bidang Administrasi yang terdapat di TPA Sultan Agung:

Untuk perencanaan ketata usahaan siswa/santri kita membuat buku induk santri dan buku induk guru, kemudian kami juga membuat catatan atau tulisan tata tertib santri serta guru dan hiasan dinding/kata-kata mutiara, buku absensi santri dan buku kemajuan kelas, sedangkan jadwal pelajaran yang ada di TPA sultan agung ini di serahkan masing-masing wali kelas yang terpenting target pembelajaran terpenuhi (wawancara, 23 April 2018).

Dari keterangan yang di dapat penulis, diketahui bahwa di TPA Sultan Agung sudah membuat rancangan ketatausahaan santri mulai dari pembuatan buku induk santri, absensi santri, buku kemajuan kelas, tata tertip santri dan guru, dll.

Ketiga perencanaan bimbingan belajar, bimbingan yang dimaksud disini adalah kegiatan ekstra kulikuler. Kegiatan ini sudah direncanakan oleh pihak TPA untuk mengembangkan bakat anak. Berikut hasil wawancara dengan Bpk Tri Yuwono selaku penanggung jawab bidang Kesantrian dan ketenaga pendidikan:

Kalau untuk santri, kami sudah merencanakan ekstrakulikuler, yaitu ada Tapak suci, tartil al-Qur'an, Tahfidz al-Qur'an dan Muhadroh serta ada ekstra penunjang lainnya yaitu outbond, rihlah, kemah santri, mabit, dongeng santri, manasik haji dll.(wawancara, 15 April 2018).

Dari kutipan wawancara diatas terlihat bahwa untuk rancangan kegiatan pengembangan santri cukuplah banyak dan beragam mulai dari bela diri tapak suci sampai dengan manasik haji. Sehingga para santri bisa leluasa memilih yang di sukainya.

Keempat, pencatatan prestasi belajar, untuk pencatatan pencatatan di TPA Sultan Agung rencana yang disusun oleh direktur yaitu pembuatan Rapor semesteran, kemudian pembuatan buku

monitoring prestasi Iqra dan Al-Qur'an, buku monitoring prestasi hafalan dan amaliah santri (wawancara dengan Ibu Niha, 23 April 2018).

Berdasarkan data yang dikumpulkan penulis terlihat bahwa perencanaan bidang kesiswaan di TPA Sultan Agung sudah cukup baik, mulai dari perencanaan santri baru yang memperhatikan daya tampun yang ada, kemudian di TPA sultan Agung juga membuat pencatatan ketatausahaan santri mulai dari buku induk, presensi, buku kemajuan kelas dll, setelah itu ada juga bimbingan belajar atau ekstrakurikuler yang banyak dan yang terakhir pencatatan prestasi belajar yaitu berupa rapor semesteran.

4. Sarana dan prasarana

Dalam proses pendidikan ada tiga faktor yang menentukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yaitu guru, murid dan instrumen belajar. Ketiadaan salah satu dari faktor tersebut maka tidak ada proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu instrumen belajar adalah sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi jalannya suatu pendidikan. Sarana sendiri merupakan suatu perlengkapan yang dapat digunakan secara langsung. Dalam konsep manajemen pendidikan sarana merupakan perlengkapan yang mendukung secara langsung proses pembelajaran, sebagai contoh

papan tulis, LCD, buku, dll. Sedangkan prasarana sendiri merupakan fasilitas pokok yang sifat pemakaiannya cukup lama dan mendukung tujuan pendidikan sebagai contoh gedung sekolah, ruang kelas, kursi, meja dll.

Sedangkan untuk perencanaan sarana dan prasarana seperti pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan sarana prasarana, dan pemeliharannya di TPA sultan Agung sudah merencanakan hal tersebut, seperti yang di sampaikan Ibu Ella, bahwa:

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran biasanya kami rencanakan setiap awal semester membeli peralatan dan materi pembelajaran yang digunakan selama 1 semester untuk para santri baru seperti pembelian buku Khat, Sepidol, Pulpen, buku HVS dan buku PAI, buku iqra, buku kemajuan belajar dll, untuk pembagian atau pendistribusian di serahkan oleh wali kelas masing. Sedangkan untuk pemeliharannya juga diserahkan kepada wali kelas, jika ada yang rusak seperti papan tulis, meja maka segera lapor kepada atasan untuk segera diambil tindakan perbaikan... (wawancara, 23 April 2018).

Dari wawancara tersebut terlihat bahwa di TPA Sultan Agung sudah memiliki rencana pengaturan sarana dan prasarana meskipun masih terbatas pada perencanaan, pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan. Menurut Suharsimi Ariunto (2009: 273) dijelaskan bahwa ruang lingkup pengelolaan sarana dan prasarana mencakup perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, penyingkiran sarana dan dasar pengetahuan pustaka. Tetapi jika dilihat dari ruang lingkup Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) menurut penulis sudah

cukup baik karena yang ditulis oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya adalah standar pengelolaan pendidikan formal.

Perencanaan penempatan sarana dan prasarana yang ada di TPA ini di diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkungnya kelas. penempatannya juga di sesuaikan kebutuhan masing-masing kelas. jika ada kelas yang membutuhkan meja atau kekurangan meja untuk pembelajaran maka sarana prasarana itu akan ditempatkan di kelas itu.

Sedangkan perencanaan pemeliharannya sendiri di TPA ini diserahkan masing-masing wali kelas, sehingga dari TPA tidak ada pengecekan berkala sehingga jika memang terdapat sarana dan prasarana belajar rusak maka akan di perbaiki segera oleh pengurus. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bpk. Panji selaku wakil direktur TPA Sultan Agung, bahwa:

Kalau inventaris atau pencatatan sarpras di TPA ini ada mas tetapi tahun-tahun ini belum diperbaharui. Sedangkan untuk pemeliharannya sendiri kita fleksibel mas, jika memang ada sarpras yang rusak misalnya papan tulis atau meja, nanti dari pengurus akan memperbaikinya jika memungkinkan diperbaiki jika tidak memungkinkan maka kita anggarkan membeli yang baru(wawancara, 23 Juli 2018).

Dari pemaparan di atas untuk perencanaan sarana prasarana di TPA Sultan Agung, dari segi perencanaan, pengadaan sudah cukup baik artinya di TPA sudah menganalisi kebutuhan di lapangan melalui wali kelas yang ada. Sedangkan penempatan sarana diserahkan oleh masing-masing wali kelas berdasarkan kebutuhan yang ada. Kemudian untuk rencana pemeliharannya menurut penulis perlu

dilakukan perbaikan, meskipun wali kelas juga memiliki tanggung jawab akan sarana dan prasarana yang ada di kelasnya akan lebih baik jika ada petugas khusus untuk mengecek dan mencatat sarana dan prasarana yang masih baik atau pun rusak secara berkala.

5. Keuangan dan pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi pendidikan, sehingga perlu rancangan dan pengelolaan yang tepat, sehingga apa yang di harapkan berjalan efektif dan efisien.

Rancangan Pemasukan Keuangan yang dibuat oleh pengurus TPA Sultan Agung cukup ada banyak, hal ini disampaikan oleh Ibu Niha selaku Direktur TPA Sultan Agung, bahwa:

Di TPA ini kami merencanakan pemasukan keuangan dari beberapa sumber mas seperti SPP bulanan Santri, Infak Santri, kemudian dari yayasan Sultan Agung Hanyakrakusuma, hasil sewa kebun milik yayasan, dari depot (koprasa TPA), donatur tetap dan tidak tetap (wawancara, 10 April 2018).

Kemudian juga pernyataan Mbak Arum selaku bendahara di TPA Sultan Agung, bahwa:

Kami sudah merencanakan pemasukan keuangan di TPA mas seperti Iuran bulanan atau SPP, kemudian Infak harian Santri, donatur tetap/tidak tetap, pemasukan dari Depot Iqra dan juga dari Pihak yayasan sendiri, jadi cuman itu saja mas yang saya tahu (wawancara, 26 April 2018).

Berikut ini tabel rencana sumber keuangan di TPA Sultan Agung berdasarkan wawancara dengan Ibu Niha selaku Direktur TPA

Sultan Agung dan Mbak Arum selaku penanggung jawab Bidang Keuangan.

Tabel.5

Tabel rencana pemasukan keuangan TPA Sultan Agung

No	Sumber Pemasukan
1	SPP Bulanan Santri
2	Infak Santri
3	Yayasan Sultan Agung Hanyakrakusuma
4	Hasil Sewa kebun/tanah yayasan
5	Pendapatan Depot/Koprasi TPA
6	Donatur Tetap dan tidak tetap

(dokumentasi dan wawancara ,2018)

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 317) kegiatan pembiayaan secara umum meliputi penyusunan anggaran, pembukuan dan pemeriksaan. Jika dilihat dari batasan tersebut maka di TPA Sultan Agung belum sepenuhnya melakukan kegiatan tersebut, hal ini sesuai yang di sampaikan oleh Mbak Arum selaku penanggung jawab bidang keuangan, bahwa:

Dulu ketika yang memimpin di TPA ini Alm.Bpk Mukhlisul fatih tahun 2015, di TPA ini membuat rencana kegiatan dan Anggaran tahunan, dan dulu yang memegang keuangan bukan saya, saya cuman menggantikan dan tugas saya haya mencatat uang masuk dan uang keluar saja. Jadi kalau rencana Anggaran semesteran atau tahunan untuk tahun ini kita belum membuatnya sedangkan untuk pembukuan dan laporan sendiri memang sudah direncanakan dan dilaksanakan. Tetapi perencanaan anggaran selama ini insidental saja mas, kalau ada kegiatan kita merencanakan anggaran yang harus di keluarkan, misalnya ada kegiatan Lomba festival anak soleh, kita membuat

anggaran belanja yang harus di beli seperti itu saja mas (wawancara, 26 April 2018).

Dari wawancara tersebut kemudian penulis melakukan studi dokumentasi tanggal 26 April 2018 di TPA Sultan Agung untuk memperkuat data. Hasil dari temuan dokumentasi di TPA Sultan Agung di dapatkan bahwa, di TPA Sultan Agung pada tahun Anggaran 2015 sudah membuat rencana kegiatan dan Anggaran tahunan, kemudian untuk pembukuan sendiri untuk tahun 2018 bidang bendahara hanya mencatat uang pemasukan dan pengeluaran serta akan melaporkan keadaan keuangan tiap bulan pada saat pertemuan dengan pengurus TPA. Dari data tersebut terlihat bahwa TPA Sultan Agung dalam perencanaan Pembiayaan mengalami penurunan hal ini terlihat dari tidak dibuatnya rencana kegiatan dan anggaran tahun 2018.

Meskipun demikian, secara umum keuangan dan pembiayaan di TPA Sultan Agung perencanaannya masih dibuat sederhana mulai dari menentukan sumber dana, kemudian mencatat uang masuk dan keluar serta membuat laporan bulanan untuk dilaporkan kepada Direktur dan pengurus TPA.

6. Hubungan masyarakat

Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dalam hal ini adalah wali santri sangatlah penting guna membangun komunikasi antara guru dengan wali santri dan memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak. Menjalin Hubungan dengan masyarakat

merupakan salah satu hal terpenting, agar nantinya tidak terjadi *miss communication* antara guru dengan wali santri. Untuk menjalin komunikasi antara guru dengan wali santri di TPA Sultan Agung merancang sebuah program yaitu Pengajian dan pertemuan Wali Santri beserta komite TPA dengan Pengurus TPA Sultan Agung. Pengajian dan pertemuan wali santri ini di lakukan sebulan sekali dengan tujuan menjalin hubungan baik dengan masyarakat serta membina Masyarakat agar terjalin sinergi antara tujuan TPA dengan Masyarakat khususnya wali santri. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bpk. Panji selaku wakil direktur TPA Sultan Agung:

Untuk menjalin kebersamaan dan membangun sinergi antara TPA dengan masyarakat kami mengadakan pengajian dan musyawarah dengan wali santri serta komite TPA, kegiatan ini di adakan setiap lapanan tepatnya pada Ahad kliwon..(wawancara, 23 Juli 2018).

Dari wawancara tersebut terlihat bahwa, di TPA Sultan Agung sudah merencanakan hubungan baik dengan wali santri dan Komite TPA. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Purnami selaku bidang Kurikulum di TPA Sultan Agung, bahwa pertemuan yang di adakan oleh TPA dengan wali santri dan komite sekolah digunakan selain untuk melaporkan perkembangan santri, juga digunakan penggalangan dana serta pembinaan kepada wali santri agar terjadi sinergi antara TPA dan wali santri.

C. Pengorganisasian Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Salah satu definisi manajemen yaitu usaha yang dilakukan bersama-sama oleh sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada sehingga dapat tercapai hasil yang efektif dan efisien. Jadi kata kunci dari manajemen adalah pendayagunaan sumber-sumber yang ada, sedangkan usaha untuk mewujudkan kerjasama antar manusia yang terlibat kerjasama inilah yang disebut pengorganisasian.

Agar pencapaian tujuan dan pendayagunaan sumber-sumber dapat maksimal maka uraian kegiatan yang telah di rencanakan kemudian dibuatlah bidang-bidang, dalam bidang-bidang ini merupakan unit-unit yang ditempatkan oleh orang-orang khusus atau bisa dikatakan orang-orang yang mengetahui masalahnya. Pembidangan, pengunitan dan pembagian tugas inilah yang kemudian melahirkan sebuah susunan kesatuan-kesatuan kecil yang membentuk kesatuan besar kemudian dikenal sebagai struktur organisasi (Suharsimi Arikunto, 2009: 10).

Mohammad Mustari (2015:8) menjelaskan Pengorganisasian terdiri dari lima hal, yaitu:

- 1) Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan dan tenaga kerja yang diperlukan.
- 2) Memilih dan memilah komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara baik dan teratur.
- 3) Membuat mekanisme koordinasi dan struktur wewenang.

- 4) Menentukan dan merumuskan metode serta prosedur.
- 5) Memilih, mengadakan latihan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber lain yang diperlukan.

Mengacu dari pendapat Suharsimi Arikunto dan Mustari secara umum pengorganisasian di TPA Sultan Agung sudah dijalankan oleh direktur TPA, Pengurus TPA Sultan Agung dalam menjalankan organisasinya telah membuat pembidangan-pembidangan, pembidangan ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja atau kerjasama antara para guru sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat berjalan efektif dan efisien. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Niha selaku direktur TPA Sultan Agung:

Jadi, di TPA ini kami kan ada susunan pengurus, susunan pengurus itu kami gambarkan pada struktur organisasi, struktur organisasi di TPA ini mencakup direktur,wakil direktur, bendahara, bidang kesiswaan/kesantrian, sekretaris/administrasi, bendahara serta wali kelas. Masing-masing posisi memiliki tugas yang harus dikerjakan.(wawancara, 15 April 2018).

Kemudian untuk memperkuat data penulis juga melakukan wawancara dengan Bp.Panji selaku wakil direktur TPA Sultan Agung:

Di TPA ini kami sudah membagi tugas-tugas dengan membuat pembidangan, kita ada bidang kurikulum, kemudian kesantrian/keustadan, kemuadian ada bidang administrasi serta keuangan. Semua memiliki tugas masing-masing yang diberikan oleh direktur (wawancara, 23 Juli 2018)

Dari hasil observasi penulis, ditemukan struktur organisasi dan foto beserta cv pengajar TPA yang dipajang di ruang pertemuan TPA Sultan Agung. Tetapi struktur organisasi yang dipajang merupakan kepengurusan

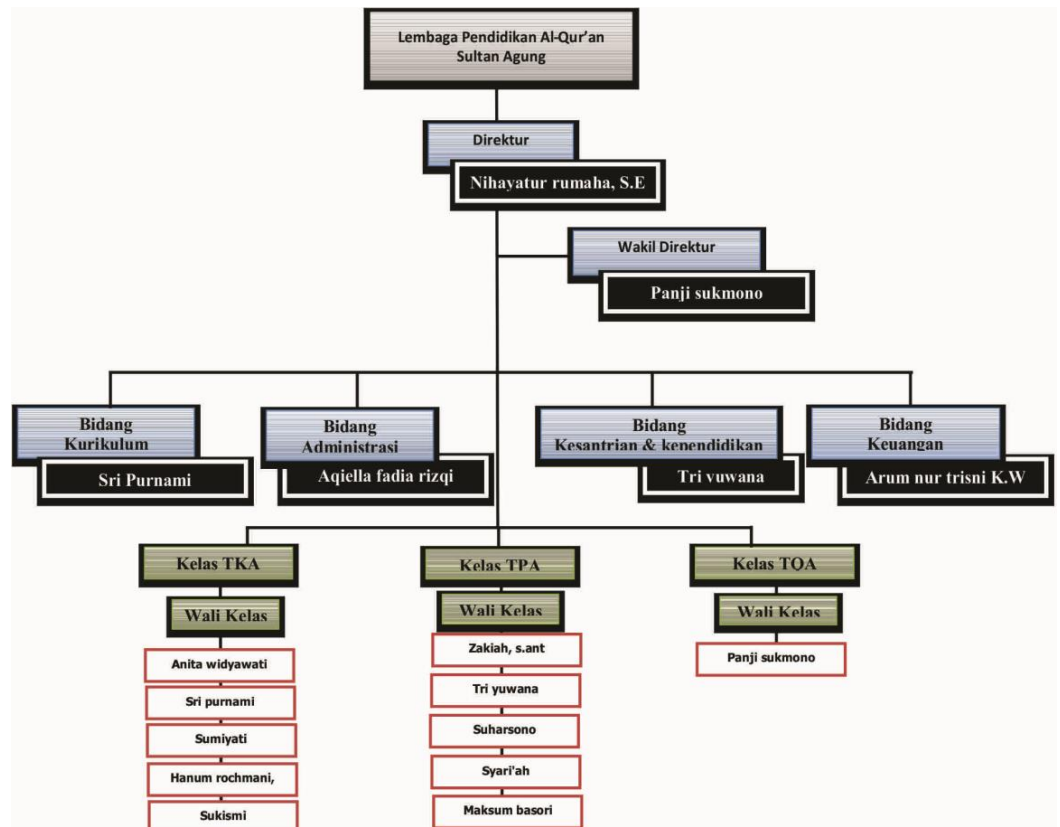
lama yaitu tahun ajaran 2014. Kemudian penulis melakukan konfirmasi terhadap direktur TPA bahwa,

Memang struktur organisasi yang dipajang di ruang pertemuan itu merupakan kepengurusan lama, hanya saja kami belum menggantinya saja dengan kepengurusan yang baru, untuk kepengurusan yang baru untuk direktur ya saya sendiri menggantikan almarhum suami saya Bp. Mukhlisul fatih, wakil direktur diampu Bp. Panji, bidang kesiswaan diampu Ibu. Purnami, bidang kesartrian/keustadzan diampu Bp. Tri yuwonom, bidang Administrasi diampu MbK Aqila, dan Bidang keuangan diampu oleh mbk Arum, kemudian wali kelas juga diganti semua... (wawancara, 23 April 2018).

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa di TPA Sultan Agung sudah merancang atau membuat pembidangan-pembidangan dan membagi tugas-tugas pada masing-masing bidang, mulai tugas dari wakil direktur, bidang kurikulum, kesartrian/keustadzan, administrasi dan keuangan serta masing-masing wali kelas . Dari pembagian tugas itu dapat dilihat dari struktur organisasi yang ada, berikut bagan struktur organisasi yang terdapat di TPA Sultan Agung yang terbaru tahun 2018.

Bagan. 4

Struktur Organisasi TPA Sultan Agung



Untuk mengetahui tugas dari masing –masing bidang idealnya direktur memberikan intruksi/perintah secara lisan dan tulisan berupa surat tugas atau surat keputusan (SK) sehingga akan mudah dipahami oleh semua pengurus khususnya penanggung jawab bidang. Tetapi yang terjadi di TPA Sultan Agung selama ini pembagian tugas dari masing-masing bidang yang ada disampaikan oleh direktur hanya secara lisan saja pada acara musyawarah pengurus.

Agar kerja sama antara masing-masing penanggung jawab berjalan efektif dan efisien maka di TPA Sultan Agung sendiri juga mengadakan koordinasi/pertemuan dengan semua pengurus dan guru, pertemuan itu ada

yang bersifat bulanan dan insidental. Seperti yang di jelaskan Ibu Niha, bahwa:

Kami mengadakan pertemuan pengurus dan guru TPA rutin setiap bulan, dalam pertemuan itu yang dibahas berkaitan dengan perkembangan santri, permasalahan/kendala guru/santri di kelas, keuangan, sarana belajar dll. Terkadang kami juga mengadakan pertemuan insidental atau dadakan jika ada permasalahan yang harus segera di selesaikan, misalkan TPA akan mengikuti lomba maka, kami segera mengadakan koordinasi dan membentuk penanggung jawab untuk mengurus hal tersebut.(wawancara, 23 April 2018)

Dalam pengorganisasian memang intinya mendayagunakan sumber daya yang ada agar kegiatan yang direncanakan berjalan efektif dan efisien. Meskipun di TPA Sultan Agung sudah terdapat pembagian tugas yang dituangkan pada struktur organisasi tetapi dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang masih belum berjalan dengan efektif, seperti yang di ungkapkan oleh Bpk.Panji bahwa:

Memang pak, kita sudah membagi tugas yang terlihat di bagan stuktur organisai, tetapi ada beberapa bidang yang berjalan belum efektif misalkan bidang kesantrian dan keustadzan yang mengurus penerimaan siswa dan guru, serta pengembangan guru dan santri. Dalam pelaksanaanya dilakukan bersama-sama yang langsung dipimpin direktur (wawancara, 23 Juli 2018).

Dari pemaparan berkaitan dengan pengorganisasian yang terdapat di TPA Sultan Agung, penulis kemudian melakukan analisis pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak TPA Sultan Agung. Dari segi perencanaan pengorganisasian di TPA Sultan Agung sudah cukup bagus, hal ini terlihat dari pembagian wewenang atau tanggung jawab. Pembagian wewenang dan tanggung jawab dapat dilihat dalam hirarki struktur organisasi yang telah dibuat. Kemudian di tambah lagi ada koordinasi

yang dilakukan direktur dengan semua pengurus TPA Sultan Agung yang dilakukan selama 1 bulan sekali. Akan tetapi dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang masih belum jelas, hal ini karena dalam mensosialisasikan tugas masing-masing bidang di TPA ini dilakukan secara lisan saja oleh direktur TPA melalui forum/pertemuan pengurus TPA. Seharusnya direktur membuat *Job discription* atau pembagian tugas dalam bentuk tulisan kemudian di komunikasikan kepada masing-masing bidang, hal ini akan membantu masing-masing bidang tentang batasan-batasan tugas yang dibebankanya. Kemudian dari segi pelaksanaan bidang yang sudah dibuat masih belum efektif berjalan, akhirnya tugas dari bidang yang tidak berjalan di tanggung bersama oleh semua pengurus, sehingga bisa dikatakan pengorganisasian yang terdapat di TPA Sultan Agung belum sepenuhnya berjalan efektif dan efisien karena masih tidak jelasnya tugas dari masing-masing bidang, menurut penulis ini disebabkan salah satunya karena sosialisasi tugas dan wewenang masing-masing bidang hanya sebatas lisan saja, direktur tidak membuat *Job discriptions* secara tertulis. Untuk itu Direktur TPA Sultan Agung perlu membuat batasan tugas-tugas dari masing-masing pengurus secara tertulis dan kemudian disampaikan secara langsung dalam pertemuan Pengurus TPA.

D. Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Tahap yang ketiga dari fungsi manajemen adalah pelaksanaan, pada tahap ini mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasarkan dari perencanaan dan pengorganisasian sehingga tujuan-tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Berikut ini akan dijelaskan pelaksanaan manajemen yang ada di TPA Agung dari segi komponen manajemen:

1. Kurikulum dan pengajaran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan jenjang pendidikan sehingga para santri mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Begitu pula dengan cara dan gaya mengajar perlu disesuaikan dengan kondisi kelas, karena masing-masing kelas bisa jadi berbeda perlakuannya.

Kurikulum dan pengajaran yang sudah dirancang oleh tim dari TPA Sultan Agung selanjutnya akan disosialisasikan oleh penanggung jawab Bidang kurikulum. Sosialisai yang dilakukan di TPA Sultan Agung selama ini disampaikan ketika rapat dengan seluruh pengurus TPA. Jadi dalam forum tersebut penanggung jawab bidang Kurikulum dan direktur akan mensosialisasikan kurikulum dan pengajaran yang dikembangkan.

Dalam pelaksanaan kurikulum dan pengajaran setiap wali kelas diberi matriks pembelajaran oleh direktur TPA, berikut contoh

matris pembelajaran yang telah dibuat oleh bidang kurikulum dan direktur TPA:

Tabel.6
Tabel Matriks Program Pembelajaran
Kelas TKA Tahun Pertama

NO	MATERI PENGAJARAN	SEMESTER 1						SEMESTER 2					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
A	MATERI POKOK												
1	Pembelajaran Alqur'an												
	1.1 Buku Panduan jilid 1	x	X	x									
	1.2 Buku Panduan Jilid 2				x	x	x						
	1.3 Buku Panduan Jilid 3							x	x	X			
	1.4 Buku Panduan Jilid 4										x	x	x
2	Hafalan Bacaan Wudhu dan Sholat												
	2.1 Doa sebelum wudhu	x											
	2.2 Doa sesudah wudhu				x	x							
	2.3 Doa Iftitah		X	x									
	2.4 Bacaan Al fatihah	x											
	2.5 Bacaan Ruku'						x						
	2.6 Bacaan i'tidal						x						
	2.7 Bacaan Sujud						x	x					
	2.8 Bacaan duduk antara 2 sujud								x	X			
	2.9 Bacaan Tasyahud									X	X	x	X
	2.10 Salam							x					X

	2.11 Praktik wudhu dan sholat	x	X	x	x	x	x	x	x	X	x	x	X
3	Hafalan Surat Pendek												
	3.1 Surat An Naas	x											
	3.2 Surat Al Ikhlas		X										
	3.3 Surat Al Lahab			x	x								
	3.4 Surat An Nashr					x	x						
	3.5 Surat Al Kautsar							x					
	3.6 Surat Al Maaun								x	X	x		
	3.7 Surat Al Fiil										x	x	X
4	Hafalan Doa Harian												
	4.1 Doa Sebelum Belajar 1	X											
	4.2 Doa Sebelum Belajar 2		X										
	4.3 Doa Mohon Ampun untuk Orang Tua			x									
	4.4 Doa Kebaikan Dunia Akhirat					x							
	4.5 Doa Sebelum Makan						x						X
	4.6 Doa Sesudah Makan							x					
	4.7 Doa Sebelum Tidur								x				
	4.8 Doa Sesudah Tidur									x			X
	4.9 Doa Kelancaran Bicara										X		
	4.10 Doa Senandung Al Qur'an											X	x
5.	Ketrampilan Menulis Arab												
	5.1 Mewarnai Huruf Arab	x											
	5.2 Mewarnai dan menebalkan Angka Arab		X	x									
	5.3 Menebalkan Huruf tunggal					x	x						
	5.4 Mewarnai huruf Sambung (2-3 huruf)							x					

	5.5 Mencontoh / menulis ulang Huruf dan angka Arab tunggal								x	x	X			
	5.6 Mewarnai kaligrafi sederhana											X		
6	Aqidah													
	6.1 Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat	x	X											
	6.2 Mengucapkan Kalimat Thoyyibah			x	x									
	6.3 Mengenal rukun Iman					x	x							
	6.4 Mengenal 10 Malaikat Allah							x	x					
	6.5 Mengenal Rosul Ulul Azmi									X	x			
	6.6 Mengenal kitab kitab Allah												x	X
	6.7 Menghafal Asmaul Husna	x	X	x	x	x	x	x	x	X	X	x	X	
7.	Kisah Islami													
	7.1 Kisah Nabi Muhammad SAW	x	X											
	7.2 Kisah Nabi Isa AS			x	x									
	7.3 Kisah Nabi Nuh AS					x	x							
	7.4 Kisah para sahabat dan orang sholih.								x		X			

(Sumber: Data Kurikulum TPA Sultan Agung 2018)

Pembuatan matriks yang terdapat di TPA Sultan Agung ini didasarkan pada kurikulum yang telah dibuat. Sehingga fungsi dari Matriks pembelajaran ini untuk mempermudah guru dalam

menentukan materi yang harus diajarkan selama satu bulan samapi satu semester.

Secara umum pelaksanaan kurikulum dan pengajaran di TPA Sultan Agung cukup berjalan sebagaimana mestinya. Meskipun demikian masih ditemukan kendala yang dihadapi oleh para guru, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bp. Panji selaku wakil direktur TPA Sultan Agung:

....pasti ada kendala mas, salah satunya target hafalan mas dan target Iqra'. Seperti dikelas yang saya ampu misalnya, kelas TQA target hafalanya yaitu jus 30 tetapi rata-rata para santri hanya hafal sampai surat at tariq, sehingga mau tidak mau kita harus sering -sering murojaah hafalan (wawancara, 23 Juli 2018).

TPA Sultan Agung dalam pelaksanaan kurikulum dan pengajaran sudah cukup baik, ini dibuktikan dalam pelaksanaan kurikulum setiap wali kelas diberikan Matriks pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada. Hanya saja untuk target pokok untuk masing-masing kelas memiliki kendala tersendiri yaitu kurangnya penyampaian materi (Target Pokok), artinya tidak semua target pokok materi diajarkan pada semua santri, sehingga ini berpengaruh pada kompetensi para santri.

Sedangkan untuk metode pembelajaran di TPA ini menggunakan metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM), Habits Forming (pembiasaan) hanya saja untuk jenjang TQA lebih banyak ditekankan pada pendekatan HIKMAH.

2. Tenaga kependidikan

Dalam aspek tenaga kependidikan di TPA Sultan Agung yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan perekrutan guru, penempatan guru dan pengembangan kemampuan guru. Perekrutan guru yang ada di TPA Sultan Agung yang selama ini berlangsung tidak mesti direncanakan setiap tahun, tergantung kebutuhan, apabila TPA membutuhkan guru, maka akan mengadakan perekrutan guru. Sebagaimana disampaikan Ibu Niha selaku direktur di TPA Sultan Agung:

Jadi perekrutan calon Guru/ustad tidak mesti tiap tahun dilakukan, hanya pas butuh saja kami melakukan perekrutan. Sedangkan untuk syarat kriterianya minimal lulusan SMA/SMK, bisa membaca Al-Qur'an dan memiliki sertifikat S-1. Tetapi dalam pelaksanaannya para calon guru tidak memiliki sertifikat S-1, sehingga kami dari TPA membantu memperoleh sertifikat itu dengan diadakanya pelatihan S1-S3 (wawancara, 23 April 2018).

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat jelas bahawa syarat untuk menjadi calon guru di TPA Sultan Agung ada tiga yaitu, lulusan SMA/SMK, bisa membaca Al-Qur'an dan memiliki sertifikat S-1. Tetapi dalam pelaksanaannya para calon guru di TPA sultan agung tidak memiliki sertifikat S-1.

Calon guru yang dinyatakan diterima setelah sebelumnya melalui wawancara, kemudian oleh direktur akan ditempatkan sebagai guru pendamping terlebih dahulu kemudian jika dinyatakan layak oleh direktur untuk memegang

kelas tersendiri maka akan ditempatkan menjadi guru kelas sekaligus wali kelas.

Setelah perekrutan di TPA Sultan Agung juga memiliki program pengembangan Guru, seperti pelatihan tahsin, pelatihan metodologi iqra', pelatihan syahadah S1,S2 dan S3, serta pengelolaan TPA. Pelatihan yang ada di TPA ini ada yang bersifat jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dalam pelaksanaannya program-program tersebut memang berjalan cukup baik, seperti yang di katakana Bapak Tri Yuwono selaku penanggung jawab bidang Kesiswaan dan Keguruan, bahwa:

Kita memiliki program jangka pendek, menengah dan panjang,. Tetapi yang sekarang berjalan itu baru pelatihan tahsin, sedangkan program jangka menengah dan panjang biasanya kami bekerja dengan Badko rayon Pleret seperti pelatihan metodologi iqra', pengelolaan TPA, pengelolaan Kelas dll (wawancara, 15 April 2018).

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan ketenaga pendidikan di TPA ini berjalan cukup baik, hal ini sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu melakukan analisis kebutuhan yang ada atau perencanaan calon guru, kemudian menentukan syarat-syarat menjadi calon guru, menentukan penempatan guru/tugas serta melakukan pembinaan terhadap guru yang baru bergabung dan juga melakukan pembinaan terhadap guru senior.

3. Kesiswaan/kesantrian

Sebelumnya dijelaskan cakupan pembahasan Kesiswaan/kesantrian di TPA Sultan Agung ada empat yaitu penerimaan siswa, ketatausahaan siswa dan perencanaan bimbingan belajar dan pencatatan prestasi belajar . Dalam pembahasan kali ini akan dipaparkan pelaksanaan dari empat cakupan tersebut.

Pertama, berkaitan dengan penerimaan siswa/santri, penerimaan siswa baru di TPA Sultan Agung dilakukan setiap bulan mei. Secara umum kegiatan penerimaan santri baru berjalan dengan baik, artinya sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pihak TPA, seperti yang di ungkapkan ibu Aqilla selaku penanggung jawab bidang Administrasi di TPA Sultan Agung, bahwa:

Untuk tahun ini penerimaan santri baru secara umum berjalan dengan baik, ini karena sesuai dengan rencana bahwa yang diterima quota maksimal 60 orang, tetapi yang daftar melebihi dari quota, sehingga kami dari TPA menolak yang lebih itu, karena tidak tersedianya tempat lagi (wawancara, 23 Juli 2018).

Dari wawancara tersebut terlihat bahwa pelaksanaan penerimaan siswa baru sesuai dengan rencana awal. Pengurus TPA sudah melakukan anliasa kebutuhan ruangan yang masih tersedia, kemudian menentukan quota atu batasan daya tampung siswa yang di terima.

Kedua, ketatausahaan santri, menurut Suharsimi Arikunto (2009:60) ketatausahaan siswa dibedakan menjadi dua yaitu catatan untuk seluruh sekolah dan satu kelas. Catatan untuk seluruh sekolah meliputi pencatatan buku induk siswa, kemudian buku klapper dan catatan tatatertip sekolah. Sedangkan catatan untuk satu kelas meliputi buku kelas, buku presensi kelas, dan buku-buku lain mengenai prestasi belajar dan bimbingan konseling.

Berangkat dari pendapat di atas pelaksanaan ketatausahaan santri/siswa di TPA Sultan Agung terdiri dari 2 yaitu catatan untuk keseluruhan TPA dan catatan untuk satu kelas. Catatan untuk seluruh TPA di TPA Sultan Agung sudah membuat kecuali buku klapper. Kemudian untuk catatan untuk satu kelas di TPA ini juga sudah membuat seperti Buku kemajuan kelas, Presensi santri, buku prestasi santi (kemajuan Iqra/al-Qur'an), dan buku monitoring santri (pencapaian hasil belajar baik Iqra dan al-Qur'an). Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh ibu Aqilla, bahwa:

Alhamdulillah mas dari yang direncanakan sudah dibuat semua, misalnya catatan untuk seluruh TPA seperti buku induk santri. Di TPA ini sudah membuatnya, bahkan sejak Ibu Arum menjadi santri disini yang pada waktu itu masih sekolah dasar, TPA sudah membuat catatan itu. Jadi saya cuman meneruskan saja, kemudian untuk catatan tata tertip kami buat dalam bentuk cetakan banner dan di tempelkan di dinding-dinding agar para santri mudah membacanya serta disampaikan juga secara lisan. Tetapi di TPA ini belum ada buku klapper mas. Untuk catatan

untuk satu kelas kami juga sudah membuat dan didistribusikan pada masing-masing wali kelas dalam sebuah map yang berisi presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi santri dan buku monitoring Iqra dan Al-Qur'an (wawancara, 23 April 2018).

Untuk memperkuat data yang disampaikan oleh Ibu Aqilla, penulis melakukan observasi di kelas pada tanggal 24 April 2018, dari observasi tersebut didapatkan bahwa di TPA Sultan Agung sudah membuat buku induk santri maupun ustad, kemudian ada catatan tata tertip santri dan ustad, buku kemajuan kelas, buku prestasi santri, presensi siswa dan buku monitoring Iqra dan Qur'an.

Perencanaan Bimbingan belajar/ekstrakurikuler di TPA Sultan Agung memang banyak mulai dari Tapak suci, tartil al-Qur'an, Tahfidz al-Qur'an dan Muhadroh serta ada ekstra penunjang lainnya yaitu outbond, rihlah, kemah santri, mabit, dongeng santri, manasik haji. Dari semua ekstrakurikuler yang direncanakan tidak semua dapat terlaksana semua, hal ini juga disampaikan oleh Bp. Tri Yuwana, bahwa:

Dulu sempet jalan mas seperti ekstra Tapak Suci, Tartil Qur'an, Tahfidz al-Qur'an dan Muhadroh serta ekstra penunjang lainnya. Hanya saja untuk tahun ini semua tidak jalan mas, kalau pun jalan mungkin pas mau ada lomba seperti persiapan lomba Festival Anak Soleh (FASI) ada kelas ekstra yang berkaitan dengan perlombaan, seperti Tahfidz al-Qur'an, tartil Qur'an, cerita islami dll (wawancara, 15 April 2018).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di Sultan Agung untuk

tahun 2018 ini belum berjalan dengan baik. Hanya saja terdapat ekstra tambahan jam kepada anak-anak yang akan mengikuti perlombaan, baik perlombaan tingkat kecamatan, kabupaten maupun nasional.

Kemudian untuk pelaksanaan pencatatan prestasi anak di dapatkan dari hasil observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan penulis pada tanggal 23 April 2018 bahwa, pencatatan prestasi belajar di TPA Sultan Agung hanya berupa pencatatan hasil mengaji Iqra dan al-Qur'an serta pencatatan hasil belajar dalam bentuk Rapor. Sedangkan untuk pencatatan hafalan surat-surat pendek atau yang lainnya belum dibuat oleh pengurus TPA.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis tentang kesiswaan/kesantian di TPA Sultan Agung terlihat bahwa pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan sesuai rencana, hal ini terlihat dari tidak berjalanya ekstrakurikuler yang sudah direncanakan. Meskipun demikian untuk perencanaan santri baru dan pencatatan ketatausahaan santri di TPA Sultan Agung sudah berjalan sesuai rencana.

4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi jalannya suatu pendidikan. Sarana sendiri merupakan suatu

perlengkapan yang dapat digunakan secara langsung. Dalam Konsep manajemen pendidikan sarana merupakan perlengkapan yang mendukung secara langsung proses pembelajaran, sebagai contoh papan tulis, LCD, buku, dll. Sedangkan prasarana sendiri merupakan fasilitas pokok yang sifat pemakaiannya cukup lama dan mendukung tujuan pendidikan sebagai contoh gedung sekolah, ruang kelas, kursi, meja dll.

TPA Sultan Agung dalam hal sarana dan prasarana bisa dikatakan cukup memadai, ini bisa dilihat dari inventaris yang terdapat di TPA Sultan Agung. Berikut daftar Sarana dan prasarana yang ada di TPA Sultan Agung:

Tabel. 7

Tabel Sarana dan Prasarana

TPA Sultan Agung

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Perpustakaan dan Administrasi	1	Baik
3	Ruang Pertemuan	1	Baik
4	Tempat Parkir	1	Baik
5	Wc/Kamar Mandi	2	Baik
6	Meja Santri	100	Baik
7	Papan tulis	15	Baik

8	Etalase buku	1	Baik
9	Almari	3	Baik
10	Rak buku	5	Baik

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di TPA Sultan Agung nampak cukup memadai, hal ini dikarenakan tidak seperti di lembaga pendidikan formal yang memang membutuhkan sarana dan prasarana lebih lengkap, sehingga untuk setingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an, sarana dan prasarana yang terdapat di TPA sultan Agung cukup memadai.

TPA Sultan Agung sendiri merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Sultan Agung Hanyokrokusumo. Sehingga untuk pengelolaan sarana dan prasarana terbagi menjadi 2 yaitu pengelolaan yang dikelola oleh Yayasan Sultan Agung Hanyokrokusumo yang fokus pada fasilitas pokok yaitu pengembangan gedung sedangkan yang dikelola TPA Sultan Agung sarana dan prasarana kecuali pengembangan gedung. jadi ruang lingkup pengelolaanya berbeda, seperti yang di sampaikan oleh Ibu Niha, bahwa:

Di TPA ini untuk sarana dan prasarana hanya berkaitan pembelajaran saja mas, sedangkan untuk gedung TPA, pembuatan parkir, WC dan lain-lainya itu yang mengurus dari pihak yayasan....(Wawancara, 29 Maret 2018).

Sehingga dari wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa di TPA Sultan Agung sarana dan prasarana pengelolaanya hanya seputar kegiatan pembelajaran, seperti papan tulis, alat peraga, meja, peralatan habis pakai (spidol, pulpen, buku dll) sedangkan untuk yayasan cakupan pengelolaanya berkaitan pengembangan gedung TPA seperti pembutan parkir, pengadaan kipas, pengecatan gedung dll). Menurut penulis pembagian pengelolaan sarana prasarana dengan yayasan cukuplah baik karena pengurus TPA bisa fokus dengan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana di TPA Sultan Agung sebelumnya sudah sesuai dengan yang direncanakan yaitu dengan melakukan analisa kebutuhan terlebih dahulu karena di TPA Sultan Agung pengadaan sarana dilakukan setiap semester tetapi untuk prasarana tidak dilakukan setiap tahun hanya berdasarkan kebutuhan jika ada meja atau papan tulis yang rusak maka akan segera diperbaiki jika memungkinkan diperbaiki apa bila tidak memungkinkan diperbaiki akan diganti dengan yang baru.

Penempatan sarana dan prasarana yang ada di TPA ini di diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkupnya kelas. penempatannya juga disesuaikan kebutuhan masing-masing kelas. jika ada kelas yang membutuhkan meja atau kekurangan

meja untuk pembelajaran maka sarana prasarana itu akan ditempatkan di kelas itu.

Sedangkan untuk pemeliharannya sendiri di TPA ini diserahkan masing-masing wali kelas, sehingga dari TPA tidak ada pengecekan berkala sehingga jika memang terdapat sarana dan prasarana belajar rusak maka akan di perbaiki segera oleh pengurus. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bpk. Panji selaku wakil direktur TPA Sultan Agung, bahwa:

Kalau inventaris atau pencatatan sarpras di TPA ini ada mas tetapi tahun-tahun ini belum diperbaharui. Sedangkan untuk pemeliharannya sendiri kita fleksibel mas, jika memang ada sarpras yang rusak misalnya papan tulis atau meja, nanti dari pengurus akan memperbaikinya jika memungkinkan diperbaiki jika tidak memungkinkan maka kita anggarkan membeli yang baru(wawancara, 23 Juli 2018).

Dari pemaparan diatas untuk pelaksanaan perencanaan sarana prasarana di TPA Sultan Agung, dari segi pelaksanaan pengadaan sudah cukup baik artinya di TPA sudah menganalisis kebutuhan di lapangan melalui wali kelas yang ada. Sedangkan penempatan sarana diserahkan oleh masing-masing wali kelas berdasarkan kebutuhan yang ada. Kemudian untuk pemeliharannya menurut penulis perlu dilakukan evaluasi, meskipun wali kelas juga memiliki tanggung jawab akan sarana dan prasarana yang ada dikelasnya akan lebih baik jika ada petugas khusus untuk mengecek dan mencatat sarana dan prasarana yang masih baik atau pun rusak secara berkala.

5. Pembiayaan dan keuangan

Dari rencana yang ada sumber keuangan di TPA Sultan Agung memang cukup banyak tetapi tidak semua berjalan, hal ini diungkapkan oleh ibu Niha, bahwa:

Sekarang ini yang masih berjalan hanya SPP, Infak Santri, donatur tidak tetap dan pemasukan dari kopras (depot), untuk dari yayasan sendiri saat ini difokuskan untuk pengembangan gedung TPA (wawancara, 23 April 2018)

Dari ibu Arum juga memberikan penjelasan yang sama, bahwa:

Iya mas, dari rencana pemasukan yang ada hanya beberapa saja yang masih bertahan yaitu dari SPP, infak santri dan donatur tidak tetap. Pendapatan rutin hanya spp dan infak santri saja, sedangkan donatur tidak tetap tidak mesti ada. (wawancara, 26 April 2018).

Dari penjelasan wawancara dari kedua narasumber di atas terlihat pemasukan keuangan di TPA Sultan Agung saat ini bergantung pada pemasukan pokok yaitu SPP bulanan dan Infak santri.

Rencana pembiayaan di TPA Sultan Agung untuk tahun ini tidak membuatnya, sehingga penulis tidak menemukan yang pasti pembiayaan di TPA Sultan Agung, akan tetapi penulis menemukan dokumen rencana Anggaran tahun 2015 yang disitu dijelaskan anggaran pemasukan dan pengeluaran selama tahun 2015. Untuk mendapat data pembiayaan tahun 2018 penulis hanya melakukan wawancara dan dokumentasi pembukuan bendahara saja dengan Ibu Arum selaku

penanggung jawab bidang keuangan di TPA Sultan Agung, berikut hasil wawancaranya:

Jadi untuk pemiyaan sendiri banyak mas, kalau dana SPP dan donatur itu digunakan untuk keperluan insentif guru dan keperluan lembaga seperti konsumsi rapat, pembuatan kurikulum, perawatan sarana-prasarana, pelatihan guru, biaya kebersihan dll, sedangkan infak santri yang dibawa oleh ibu Purnami digunakan untuk kegiatan pengembangan santrimisalnya fotocopy soal-soal ujian, suntuk akomodasi perlombaan, konsumsi lomba, dll (wawancara, 26 April 2018)

Sedangkan dari temuan penulis, didapatkan bahwa pembukuan keuangan di TPA Sultan Agung tidak jauh berbeda dengan apa yang di sampaikan oleh ibu Arum yaitu pemasukan pokok yang masih bertahan di TPA Sultan Agung hanya dari SPP dan Infak santri dan donatur tidak tetap saja sedangkan pengeluaran dalam catatan tersebut untuk keperluan ATK dan rapat pengurus. Untuk pengeluaran insentif di kelola langsung oleh direktur.

Dari data yang telah dikumpulkan terlihat bahwa, keuangan yang terdapat di TPA Sultan Agung bisa dibbilang minim karena hanya bergantung pada pemasukan rutin SPP, Infak santri. untuk itu menurut penulis perlu diadakan evaluasi dengan hal ini, karena menyangkut jalanya pendidikan di TPA Sultan Agung. Dari segi pembiayaan di TPA ini perlu dilakukan perencanaan yang matang, karena tahun ini tidak ada perencanaan anggaran keuangan secara tertulis yang bersifat semesteran atau tahunan.

6. Hubungan masyarakat

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa untuk menjalin sinergi antara lembaga TPA dengan Masyarakat dalam hal ini yaitu orang tua santri/wali santri di TPA ini mengadakan silaturahmi dan pengajian bersama guru, komite TPA dan wali santri. Selain acara diisi dengan pengajian juga diisi dengan tanya jawab dengan wali santri perihal perkembangan santri di TPA Sultan Agung.

Meskipun demikian Pelaksanaan program pertemuan dan pengajian wali santri selama ini kurang berjalan sebagaimana semestinya hal ini disampaikan oleh Bp. Panji selaku wakil Direktur TPA Sultan Agung, bahwa:

Pengajian/musyawah wali santri yang kita adakan selapan sekali, alhamdulillah berjalan dengan lancar hanya saja prosentase kehadiran wali santri kira-kira kurang dari 50%, ini masih menjadi problem di TPA ini (wawancara, 23 Juli 2018).

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Aqill, bahwa:

Jadi dari sekitar 200 wali santri yang hadir hanya itu-itu saja mas, dan jumlah yang hadir hanya sekitar 50-60 orang saja jadi hanya 30-40% saja yang hadir. Selama ini ya kesadaran saja mas karena ini juga kepentingan bersama..(wawancara, 23 Juli 2018).

Dari dari kedua narasumber diatas terlihat bahwa program yang dirancang sudah berjalan baik hanya saja peserta yang hadir masih 30-40 % saja dari total yang ada. Hal ini juga selaras dengan temuan penulis dari daftar hadir pertemuan wali santri, komite TPA dan pengurus TPA hanya rata-rata 30-60

orang saja yang hadir. Untuk itu, perlu diadakan evaluasi agar program tersebut dapat berjalan sesuai target yang di harapkan.

E. Pengawasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung

Seperti yang dijelaskan sebelumnya dalam fungsi manajemen tahap yang ke empat adalah controlling atau biasa di sebut pengawasan/pengendalian, pada tahap ini merupakan kegiatan untuk melihat hasil, apakah kegiatan yang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan atau belum. Kegiatan yang sudah berjalan dievaluasi dan kekurangan-kekurangan yang ada diperbaiki agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Pada tahap pengawasan ini dijadikan alat untuk mengukur usaha yang sudah dilakukan dan mengendalikan seluruh rencana yang sudah ditentukan (Wiji Hidayati, 2016: 202)

Kegiatan controlling sangatlah penting guna memperbaiki kesalahan atau kekurangan suatu kegiatan yang sudah direncanakan. Lembaga Pendidikan Al-Quran TPA Sultan Agung dalam hal ini sudah melakukan kegiatan controlling, hal ini disampaikan oleh direktur TPA Sultan Agung Ibu Niha, bahwa:

Untuk mengukur kinerja seluruh program kerja yang ada di TPA ini kami melakukan evaluasi mas, mulai dari pembelajaran dikelas, perkembangan belajar santri dan permasalahan yang ditemukan di kelas oleh guru. kegiatan evaluasi ini kita lakukan setiap bulan sekali, tetapi jika ada hal yang penting untuk di evaluasi maka kita mengadakan pertemuan khusus (wawancara, 23 April 2018).

Kegiatan evaluasi di TPA Sultan Agung dilakukan oleh Direktur dan seluruh pengurus TPA, mulai dari wali kelas, bidang kurikulum, kesarifan/keustadzan, bidang administrasi dan keuangan. Dari wawancara tersebut terlihat bahwa kegiatan controlling dilakukan rutin setiap bulan sekali.

Berdasarkan wawancara dengan Pak.Panji dan studi dokumentasi yang dilakukan penulis pada tanggal 23 Juli 2018 didapatkan bahwa di TPA Sultan Agung tidak membuat instrumen evaluasi. Selama ini evaluasi yang terjadi berdasarkan laporan dari wali kelas dan temuan guru lainnya kemudian akan dibahas pada pertemuan bulanan. Tetapi dalam pertemuan bulanan ada evaluasi yang wajib harus dilaporkan dari masing-masing wali kelas berkaitan dengan monitoring pembelajaran baca Iqra dan Al-Qur'an dan permasalahan di kelas.

Meskipun demikian penulis menemukan berbagai kendala yang terdapat di TPA Sultan Agung, berikut kendala yang penulis temukan:

1. Target pokok atau kompetensi dasar yang belum tuntas misalnya hafalan 30 Jus kelas TQA, yang masih sampai at-tariq.
2. kemudian dari segi kesantian terdapat program pengembangan seperti Tahfidz Qur'an, Tapak Suci dan Tilawah Al-Qur'an yang belum berjalan.
3. Dari segi pengorganisasian.

- a. Terdapat penanggung jawab bidang yang belum menjalankan tugasnya atau bisa dibilang setengah-setengah. Sehingga wilayah tanggung jawabnya diselesaikan oleh direktur atau pengurus lainnya.
 - b. Terdapat satu orang dengan tanggung jawab ganda, seperti bidang kurikulum merangkap jadi wali kelas TKA, wakil direktur merangkap menjadi wali kelas TQA.
 - c. Belum jelasnya pembagian wewenang, meskipun sudah dibuat struktur organisasi.
4. Dari segi keuangan, pemasukan di TPA Sultan Agung menurut penulis masih minim, hal ini karena sumber keuangan hanya berdasarkan dua sumber pokok saja yaitu SPP bulanan dan Infak santri.
 5. Kehadiran para wali santri dan komite TPA yang acara pertemuan bulanan yang masih sedikit yang hadir 30-60 orang saja.

Dari beberapa kendala yang ditemukan, kemudian penulis mengkonfirmasi terhadap wakil direktur akan kendala yang ditemui penulis. Berikut pernyataan dari Bp. Panji:

Memang benar mas, kita memiliki kendala seperti yang disebutkan dan kita sudah mengetahui itu, dan itu menjadi catatan kami. Tetapi yang bisa kita perbaiki ya kita perbaiki. Seperti kompetensi atau target pokok hafalan misalnya yang belum tepat sasaran ya kami, nah kita lakukan perbaikan dengan sering melakukan murojaah. Kalau yang pengorganisasian ya kita lakukan bersama-sama mas, kalau ada yang belum jalan, ya kita perbaiki bersama seperti itu. Untuk yang pertemuan wali

santri kita sudah mengupayakannya mas dengan memberikan udangan kepada wali santri, tetapi tetap saja, itu lebih ke kesadaran sih mas (wawancara, 23 April 2018).

Dari penjelasan wawancara yang dilakukan dengan Bp.panji terlihat bahwa, untuk evaluasi di TPA Sultan Agung sudah dilakukan, meskipun belum secara keseluruhan. Beberapa kendala yang ditemui penulis tidak semua dievaluasi dan hanya sebatas catatan saja.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis berkaitan dengan pengawasan/evaluasi di TPA Sultan Agung terlihat bahwa pengurus TPA sudah melakukan pengawasan/evaluasi dengan teknik evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik musyawarah atau pertemuan yang dilakukan seluruh pengurus TPA Sultan Agung setiap bulan sekali. Dalam melakukan evaluasi di TPA Sultan Agung tidak menggunakan instrumen evaluasi tertentu tetapi hanya berdasarkan catatan kendala yang ditemukan di lapangan pengurus TPA Sultan Agung. Kemudian evaluasi yang dilakukan di TPA Sultan Agung belum dilakukan secara keseluruhan artinya ada yang belum dilakukan penanganan atau bisa dikatakan masih menjadi catatan pengurus, di sisi lain ada beberapa kendala yang sudah dilakukan tindakan meskipun hasilnya belum maksimal seperti target hafalan yang disampaikan pak panji maka dalam penanganannya dilakukan murojaah secara intensif, kemudian pengorganisasian yang belum berjalan dilakukan teguran kepada penanggung jawab dan lain-lainya.